

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

Pengaruh *Corporate Social Responsibility, Environmental Performance* dan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018)



Diajukan sebagai salah satu syarat ujian skripsi guna memperoleh gelar sarjana pada
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh

MHD FAHMIL MUZAKKI
NIM: 11473105935

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MHD FAHMIL MUZAKKI
NIM : 11473105935
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY,
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE DAN GOOD CORPORATE
GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN (PADA
PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014 – 2018)
TANGGAL UJIAN : SENIN, 13 APRIL 2020

DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING

Aras Aira, SE, M. Ak
NIP. 130411020

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN

Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

Nasrullah Dhamil, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MHD FAHMIL MUZAKKI
NIM : 11473105935
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, ENVIRONMENTAL PERFORMANCE, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN (PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018)
TANGGAL UJIAN : SENIN, 13 APRIL 2020

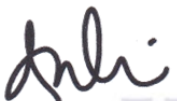
PANITIA PENGUJI
KETUA PENGUJI

Prof. Dr. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19751112 199903 2 001

MENGETAHUI

PENGUJI I

PENGUJI II


Andri Novius, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19781125 200710 1 003


Anna Nurlita, SE, M.Si
NIK. 130 717 123

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *corporate social responsibility*, *environmental performance* dan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan, sedangkan variabel independennya adalah *corporate social responsibility*, *environmental performance* dan *good corporate governance*. Populasi penelitian ini sebanyak 176 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan sampel yang memenuhi sebanyak 56 perusahaan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel menggunakan *Econometric Views* (Eviews) versi 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *corporate social responsibility*, *environmental performance* dan *good corporate governance* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sementara secara parsial, variabel *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. *Environmental performance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. *Good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci : Kinerja keuangan, *Corporate Social Responsibility*, *Environmental Performance*, dan *Good Corporate Governance*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This study was aims to determine the effect of corporate social responsibility, inveronmental performance and good corporate governance on financial performance. The population in this study was manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period of 2014-2018. Dependent variable in this study is financial performance, while independent variables are corporate social responsibilty, environmental performance and good corporate governance. The population in this study is 176 companies. This study used purposive sampling technique and the samples included were 56 companies. To analysis the data, this research used panel data regression by using Econometric Views (Eviews) version 9. The result show that corporate social responsibility, environmental performance and good corporate governance have a significant effect on financial performance. Meanwhile partially, corporate social responsibility has a positive and not significant effect on financial performance. Inveronmental performance has a positive and significant effect on financial performance. Good corporate governance has a positive and significant effect on financial performance.

Keywords : *Financial Performance, Corporate Social Responsibility, Inveronmental Performance, and Good Corporate Governance*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul: ***Pengaruh Corporate Social Responsibility, Environmental Performance dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan (pada Perusahaan sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)***

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih terdapat kekuarangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini tidak bisa terlaksana tanpa sumbangan tenaga dan pikiran dari berbagai pihak yang telah membantu. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Drs. H. Muh Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Dr. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si. Ak, CA selaku Wakil Dekan I. Ibu Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II. Bapak Dr. Amrul Muzan, S.HI, MA selaku Wakil Dekan III.
2. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Akt, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ibu Aras Aira, SE, M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang dengan kemurahan hatinya telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta waktu kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Kedua orangtua tercinta ayahanda Suandi Isa dan ibunda Masniwati yang selalu memberikan limpahan kasih sayang, perhatian, motivasi, dukungan moral dan finansial, serta doa yang tak pernah putus-putusnya untuk penulis. Serta dukungan seluruh keluarga, Siska Irawanti, Jefri Ikhsan, Junisya Putri.
7. Sahabat-sahabatku Kissin Hayyatul Prakhas, Kristine Tiurmauli, Muhzi Saputra Dinata, Rahmi dan Ahmadi yang selalu memberikan perhatian, dukungan, semangat, motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman EYD, Ian Sinurat, Bobi, Yuriz, Nadio, Rifki, Endra, Habibi, Chang, Anto, Aris, Diki, Taslim, dan Gayuh yang selalu berbagi waktunya bersama penulis selama masa perkuliahan.
9. Seluruh teman-teman satu angkatan Akuntansi K dan Akuntansi Manajemen C yang tak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga apa yang tertuang di dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak dan terima

kasih atas kritik, saran dan masukan yang telah diberikan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 18 Februari 2020

Penulis,

Mhd Fahmil Muzakki
NIM. 11473105935



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	9
1.3.Tujuan Penelitian	9
1.4.Manfaat Penelitian	10
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 11
2.1. Landasan Teori.....	11
2.1.1. Teori Legitimasi.....	11
2.1.2. Teori <i>Stakeholder</i>	12
2.1.3. Kinerja Keuangan	16
2.1.4. <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	18
2.1.4.1.Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	22
2.1.5. <i>Environmental Performance</i>	24
2.1.6. <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	29
2.1.6.1. Prinsip-prinsip dalam <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).....	31
2.1.6.2. <i>Good Corporate Governance Score</i>	32
2.2. Penelitian Terdahulu	37
2.3. Kerangka Pemikiran.....	40
2.3.1. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Kinerja	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keuangan Perusahaan..... 40

2.3.2. Pengaruh *Inveronmental Performance* terhadap Kinerja

Keuangan Perusahaan..... 42

2.3.3. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja

Keuangan Perusahaan..... 44

BAB III METODE PENELITIAN 47

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian 47

3.2. Populasi dan Sampel 47

3.3. Jenis dan Sumber Data..... 51

3.4. Teknik Pengumpulan Data..... 51

3.5. Definisi Operasional Variabel..... 52

3.6. Metode Analisis 56

3.7. Pengujian Asumsi Klasik 60

3.7.1. Uji Normalitas Residual..... 60

3.7.2. Uji Multikolinieritas..... 60

3.7.3. Uji Heteroskedastisitas..... 61

3.7.4. Uji Autokorelasi..... 61

3.8. Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit Test*) 62

3.8.1. Uji Simultan (Uji F) 62

3.8.2. Koefisien Determinasi (R^2)..... 63

3.8.3. Pengujian Hipotesis (Uji t)..... 64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

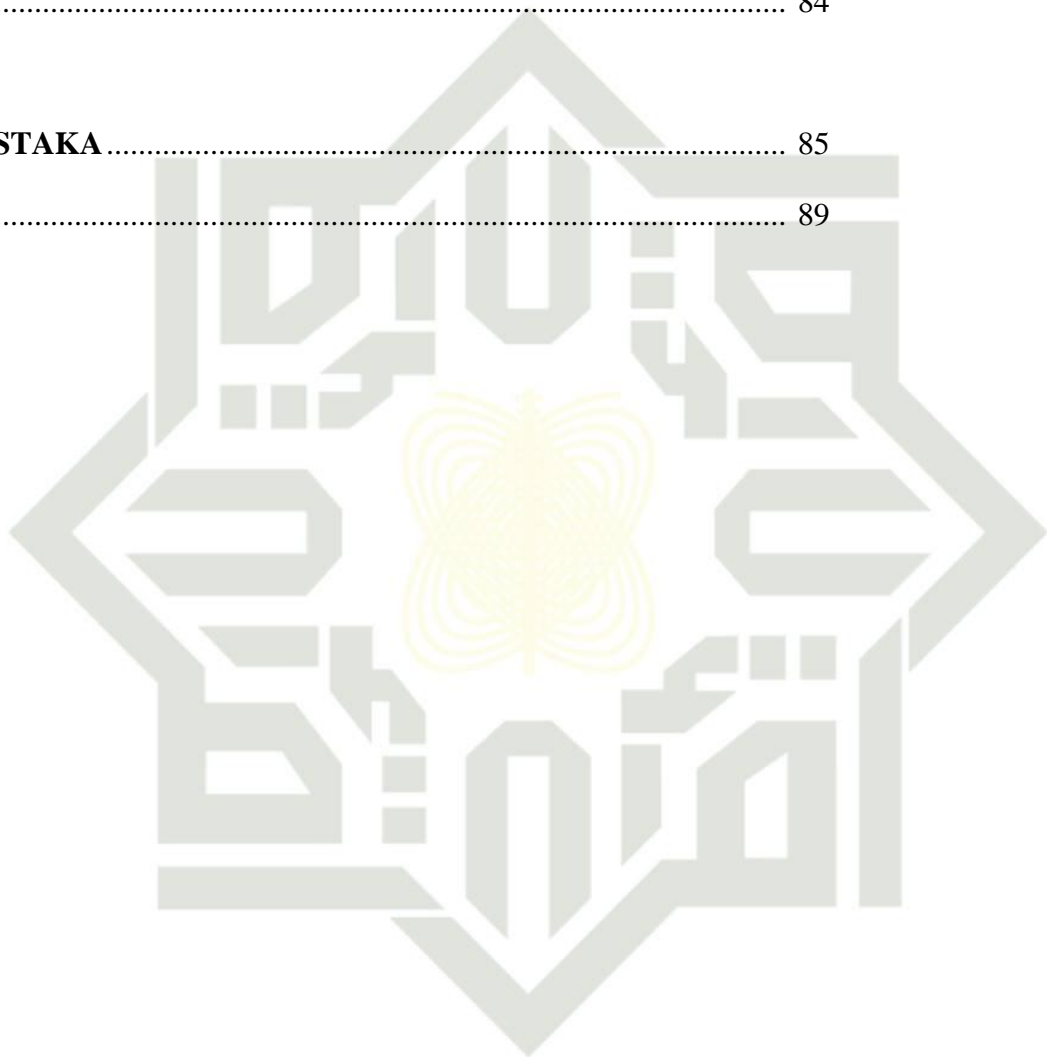
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV ISI DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	65
4.1. Bursa Efek Indonesia	65
4.2. Pengertian Perusahaan Manufaktur.....	65
4.3. Analisis Deskriptif	66
4.4. Uji Asumsi Klasik.....	67
4.4.1. Uji Normalitas Residual.....	67
4.4.2. Uji Multikolinieritas.....	69
4.4.3. Uji Heteroskedastisitas.....	70
4.4.4. Uji Autokorelasi.....	70
4.5. Pemilihan Model Regresi Data Panel	71
4.5.1. Uji Chow.....	71
4.5.2. Uji Hausman	72
4.5.3. Uji Lagrange Multiplier (LM).....	72
4.6. Regresi Data Panel	73
4.7. Uji Hipotesis Model <i>Random Effect</i>	75
4.7.1. Uji Simultan (Uji F)	75
4.7.2. Koefisien Determinasi (R^2).....	76
4.7.3. Uji Parsial (Uji T)	76
4.8. Pembahasan.....	77
4.8.1. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan.....	77
4.8.2. Pengaruh <i>Environmental Performance</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan.....	78
4.8.3. Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan.....	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP	82
1. Kesimpulan	82
2. Keterbatasan	83
3. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	89



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Ikhtisar keuangan rata-rata perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.....	4
Tabel 1.2	Ikhtisar keuangan rata-rata perusahaan Indah Kiat Pulp & Paper Tbk tahun 2014-2018.....	4
Tabel 1.3	Ikhtisar keuangan rata-rata perusahaan Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2014-2018	5
Tabel 2.1	Kriteria Peringkat PROPER.....	27
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3.1	Kriteria Penentuan Sampel.....	48
Tabel 3.2	Daftar Perusahaan Sampel	48
Tabel 3.3	Pemeringkatan dalam PROPER.....	53
Tabel 3.4	Rincian Definisi Operasional Variabel	55
Tabel 3.5	Uji Autokorelasi.....	62
Tabel 4.1	Gambaran Umum Variabel	66
Tabel 4.2	Hasil Uji Multikolinieritas	69
Tabel 4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	70
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi.....	70
Tabel 4.5	Hasil Uji Chow.....	71
Tabel 4.6	Hasil Uji Hausman	72
Tabel 4.7	Hasil Uji LM	73
Tabel 4.8	Hasil Regresi Data Panel <i>Random Effect Model</i>	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Jumlah perusahaan manufaktur yang memperoleh PROPER	3
Gambar 2.1	Kerangka Penelitian	46
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas Residual	68
Gambar 4.2	Hasil Uji Normalitas Residual setelah data outliner dibuang	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Hasil Perhitungan ROA, CSR, Ep dan GCG	89
Lampiran 2.	Daftar Item Pengungkapan Corporate Social Responsibility Menurut Global Reporting Initiative – Generation 4.0	96
Lampiran 3.	Daftar Indikator GCG	106
Lampiran 4.	Hasil Output Eviews	110

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era pasar bebas seperti sekarang, perusahaan dituntut untuk memiliki manajemen yang kuat dan profesional agar dapat bertahan dan berkembang menghadapi persaingan yang semakin ketat. Jadi perusahaan harus memiliki strategi yang tepat untuk mempertahankan eksistensinya dan memperbaiki kinerjanya. Untuk mempertahankan eksistensinya, perusahaan tidak dapat dipisahkan dengan masyarakat sebagai lingkungan eksternalnya. Ada hubungan timbal balik antara perusahaan dengan masyarakat. Perusahaan harus memperhatikan beberapa aspek agar tercipta kondisi sinergis antara keduanya sehingga perusahaan membawa perubahan kearah perbaikan dan peningkatan taraf hidup masyarakat.

Aspek yang harus diperhatikan perusahaan adalah aspek lingkungan dan aspek sosial. Banyak perusahaan yang mengabaikan dua aspek ini karena dinilai kurang begitu memberikan keuntungan bagi perusahaan. Seringnya perusahaan mengabaikan hal ini mengakibatkan dampak buruk bagi lingkungan dan sosial. Adapun dampak yang ditimbulkan seperti polusi udara, pencemaran sungai dan keresahan masyarakat terhadap limbah-limbah lainnya. Oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan *triple bottom lines* yaitu aspek keuangan, sosial, dan lingkungan. Tidak hanya terpaku pada *single bottom line* yaitu nilai perusahaan yang direfleksikan dalam aspek keuangan saja (Fitriani, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permasalahan lingkungan perusahaan semakin menjadi perhatian yang serius bagi masyarakat, oleh karena itu dampak lingkungan dan sosial yang di sebabkan oleh aktivitas perusahaan harus segera diatasi. Perusahaan harus mempunyai *environmental performance* (kinerja lingkungan) yang baik guna menjaga *image* positif di kalangan *stakeholder* perusahaan. Sebagaimana Firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Ahqaaf ayat 19:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا ۖ وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَلَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

“Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.”

Dari ayat tersebut bahwasanya Allah pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan. Artinya jika seseorang melaksanakan pekerjaan dengan baik seperti memperhatikan aspek *triple bottom lines* (keuangan, sosial, dan lingkungan) maka ia akan mendapat hasil yang baik pula seperti meningkatnya kinerja keuangan dan kinerja perusahaannya.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang melakukan kegiatan manufaktur atau sebuah badan usaha yang mengoperasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja dalam suatu medium proses untuk mengubah bahan- bahan mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual. Proses pengolahan barang mentah menjadi barang jadi tentu akan menghasilkan limbah. Perusahaan manufaktur harus memperhatikan dampak limbah tersebut terhadap lingkungan.

Sebagaimana telah diketahui perusahaan manufaktur merupakan industri yang dalam kegiatannya mengandalkan modal dari investor, oleh karena itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan manufaktur harus dapat menjaga kinerja keuangan serta nilai perusahaannya. Kinerja merupakan gambaran dari pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan tujuan perusahaan. Dimana salah satu tujuan penting didirikannya perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 2001).

Menurut Ikhsan (2008), pengungkapan informasi lingkungan merupakan proses kunci dalam pertanggungjawaban kinerja perusahaan. Akibatnya, kinerja lingkungan membantu perusahaan-perusahaan dan organisasi lainnya menaikkan kepercayaan dan keyakinan investor sehubungan dengan penilaian kinerja perusahaan.

Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik dapat dilihat dengan pemberian peringkat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Lingkungan Hidup (PROPER) oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Perusahaan manufaktur yang telah mendapatkan peringkat PROPER dari 2014 sampai 2018 adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1 Jumlah perusahaan manufaktur yang memperoleh PROPER



Gambar 1. Jumlah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang memperoleh PROPER

Sumber : menlh.go.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada gambar 1. dapat kita lihat bahwa dari tahun 2014 sampai 2018 jumlah perusahaan manufaktur yang mendapatkan peringkat PROPER cenderung mengalami peningkatan. Hal ini membuktikan setiap tahunnya perusahaan yang menyadari pentingnya kinerja lingkungan meningkat.

Tabel 1.1 Ikhtisar keuangan rata-rata perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018

(disajikan dalam jutaan rupiah)

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017	2018
ASSET	7.737.564	8.386.609	8.735.964	9.574.381	10.955.451
EKUITAS	3.631.503	4.098.779	4.546.827	4.857.895	5.478.484
PENJUALAN	7.414.499	7.119.401	7.429.004	7.883.758	9.081.203
LABA BERSIH	533.667	439.050	607.737	625.654	789.725

Sumber : idx.co.id

Tabel 1. menunjukkan rata-rata ekuitas perusahaan sektor industri barang konsumsi dari tahun 2014-2018 cenderung meningkat. Dan juga rata-rata laba perusahaan sektor manufaktur dari tahun 2014-2018 mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan meningkatnya perusahaan yang menyadari pentingnya PROPER disertai dengan meningkatnya rata-rata ekuitas dan laba. Namun apabila dilihat dari perusahaan Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk yang memperoleh peningkatan PROPER dari tingkat biru menjadi hijau, peningkatan PROPER tidak diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan.

Tabel 1.2 Ikhtisar keuangan rata-rata perusahaan Indah Kiat Pulp & Paper Tbk tahun 2014-2018

(disajikan dalam jutaan rupiah)

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017	2018
ASSET	81.504.289	97.705.154	92.884.436	103.428.629	126.723.231
EKUITAS	30.011.051	36.491.434	38.070.358	43.592.682	54.615.092
PENJUALAN	32.942.770	39.294.735	36.743.912	42.377.169	48.299.927
LABA BERSIH	1.579.003	3.087.513	2.738.408	5.599.145	8.517.742
ROA	1,94%	3,16%	2,95%	5,41%	6,72%

Sumber : idx.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.3 Ikhtisar keuangan rata-rata perusahaan Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2014-2018

(disajikan dalam jutaan rupiah)

KETERANGAN	2014	2015	2016	2017	2018
ASSET	2.820.273	2.796.111	2.987.614	3.158.198	3.337.628
EKUITAS	2.625.180	2.598.314	2.757.885	2.895.865	2.902.614
PENJUALAN	2.197.907	2.218.536	2.561.806	2.573.840	2.763.292
LABA BERSIH	417.511	473.475	480.525	533.799	663.849
ROA	14,80%	16,93%	16,08%	16,90%	19,89%

Sumber : idx.co.id

Tabel 2. dan 3. menunjukkan rata-rata ikhtisar keuangan perusahaan Handjaya Mandala Sampoerna Tbk dan Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk dari tahun 2014-2018 mengalami peningkatan. ROA perusahaan Handjaya Mandala Sampoerna Tbk dan Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2015 mengalami peningkatan, penurunan pada tahun 2016, dan meningkat pada tahun 2017 dan 2018. Dalam penelitian Rokhmawati et al (2015) disebutkan bahwa nilai perusahaan atau kinerja keuangan akan membaik ketika perusahaan menerapkan kebijakan investasi lingkungan yang memadai, namun kinerja keuangan perusahaan Handjaya Mandala Sampoerna Tbk dan Industri Jamu & Farmasi Sido tidak mengalami peningkatan setiap tahunnya, terlihat dari tingkat ROA yang naik turun. ROA digunakan untuk memproviksikan kinerja keuangan perusahaan (Nakamura, 2011).

Menurut Dwiermayanti (2009), kinerja keuangan perusahaan adalah suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Kinerja keuangan perusahaan yang baik akan menarik investor untuk menyalurkan modalnya sehingga nilai perusahaan meningkat (Sucipto, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti *corporate social responsibility*, *environmental performance*, dan *good corporate governance*

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah suatu mekanisme organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasi dan interaksinya dengan *stakeholder*, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum (Darwin, 2004).. Bila pada awalnya aktivitas CSR lebih banyak dilandasi oleh kegiatan yang bersifat filantropi, maka saat ini kita melihat bahwa CSR telah dijadikan sebagai salah satu strategi oleh perusahaan untuk meningkatkan citra perusahaan yang akan turut memengaruhi kinerja keuangan perusahaan (*corporate financial performance*).

Environmental performance adalah suatu tindakan preventif atau upaya perlindungan dalam pengelolaan lingkungan dan mengurangi dampak lingkungan perusahaan (Nakamura, 2011). Kesadaran perusahaan tentang pentingnya lingkungan hidup dapat menaikkan nilai perusahaan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, semakin tinggi nilai kinerja lingkungan atau PROPER maka akan direspon positif oleh investor dan semakin banyak investor maka akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Mustika, 2017).

Organisation for Economic Cooperation and Development (2004) mendefinisikan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya sehubungan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. Pengungkapan GCG dalam penelitian ini diukur menggunakan *GCG score*. GCG

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

score yang tinggi menunjukkan bahwa implementasi penerapan GCG semakin bagus dalam perusahaan. Bila implementasi GCG semakin bagus, maka akan berdampak juga kepada nilai perusahaan yang tinggi dan juga peningkatan kinerja keuangan, karena tidak ada resiko manajemen untuk menguntungkan pribadinya dengan kata lain manajemen berarti sudah melakukan apa yang diinginkan oleh principal.

Penelitian tentang faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan telah banyak dilakukan, diantaranya penelitian tentang CSR yang dilakukan oleh Suciwati (2016) dan Gantino (2016) menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara CSR dan kinerja keuangan. Sedangkan penelitian menurut Parengkuan (2017) menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian tentang *environmental performance* yang dilakukan oleh Mustika (2017) dan Ikhsan dan Muharam (2016) menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara *environmental performance* dan kinerja keuangan. Sedangkan menurut Setyaningsih (2016) menunjukkan bahwa *environmental performance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian tentang GCG yang dilakukan oleh Eksandy (2018) dan Soewarno (2018) menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara GCG dan kinerja keuangan. Sedangkan menurut Perdana dan Septiani (2017) menunjukkan bahwa GCG tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengacu pada penelitian sebelumnya oleh Mustika (2017) yang meneliti tentang kinerja lingkungan seperti *Corporate Social Responsibility* dan *Environmental Performance*, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan dilihat dari aspek sosial dan lingkungan, baik itu dari eksternal perusahaan yakni tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan (CSR dan EP), maupun dari internal perusahaan sendiri yang dilihat dari tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Yang membedakan penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah peneliti mengangkat CSR, EP dan GCG sebagai variabel independen. Peneliti mengambil sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI karena perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi atau barang jadi yang memiliki nilai, yang mana berarti tidak semua bahan terpakai atau memiliki sisa pengolahan yang disebut limbah. Limbah erat kaitannya dengan kesehatan lingkungan. Dari uraian di atas dan berdasarkan hasil penelitian dari peneliti terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Environmental Performance*, dan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?

Apakah *environmental performance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?

3) Apakah *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?

4) Apakah *corporate social responsibility, environmental performance, good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?

3. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris :

Pengaruh signifikan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengaruh signifikan *environmental performance* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

Pengaruh signifikan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

Pengaruh signifikan *corporate social responsibility, environmental performance, good corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

- 1) Bagi penulis, penelitian ini merupakan salah satu bentuk upaya untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam keadaan sesungguhnya.

Bagi emiten, penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kinerja keuangan dan kebijakan dalam pembuatan anggaran serta pembagian dividen kepada pemegang saham.

Bagi akademisi, untuk memperkaya wacana tentang pengaruh *corporate social responsibility, environmental performance* dan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Legitimasi

Keterkaitan dengan Corporate Social Responsibility antara individual, organisasi, dan masyarakat dapat dipandang sebagai “*social contract*”, berdasarkan definisi teori ekonomi politik, stakeholder, dan legitimasi (Deegan, 2002). Legitimasi merupakan sistem pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberpihakan terhadap masyarakat (*society*), pemerintah, individu dan kelompok masyarakat. O’Donovan (2002) berpendapat bahwa legitimasi organisasi dapat dilihat sebagai sesuatu yang diberikan masyarakat kepada perusahaan dan sesuatu yang diinginkan atau dicari perusahaan dari masyarakat. Dengan demikian, legitimasi merupakan manfaat atau sumberdaya potensial bagi perusahaan untuk bertahan hidup (*going concern*).

Gray *et. al.* (1996) berpendapat bahwa legitimasi merupakan “ a *systems-oriented view of organisation and society...permits us to focus on the role of information and disclosure in the relationship between organisations, the state, individuals and group*”. Definisi tersebut menyatakan bahwa legitimasi merupakan sistem pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberpihakan terhadap masyarakat (*society*), pemerintah, individu dan kelompok masyarakat. Sehingga operasi perusahaan harus kongruen dengan harapan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lebih lanjut, untuk mencapai keselarasan antara sistem entitas dan sistem nilai masyarakat tersebut, organisasi secara berkelanjutan akan mencari cara untuk menjamin operasi mereka berada dalam batas dan norma yang berlaku di masyarakat (Deegan, 2004). Karena ketika terdapat perbedaan antara nilai-nilai yang dianut perusahaan dengan nilai-nilai masyarakat, maka perusahaan akan berada pada posisi terancam (Dowling dan Pfeffer, 1975). Perbedaan ini dinamakan *Legitimacy Gap* dan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk melanjutkan kegiatan usahanya. Sehingga perusahaan harus selalu memantau dan mengevaluasi ketika menemukan kemungkinan munculnya *gap* tersebut.

Sehingga, perusahaan sebagai bagian dari masyarakat yang dalam proses produksinya akan mempengaruhi keadaan sekitar atau memberikan dampak terhadap lingkungan sekitar harus lebih memberikan kepeduliannya kepada lingkungan. Karena dengan kepedulian yang tinggi maka masyarakat akan lebih menerima keberadaan perusahaan (Ghozali dan Chariri, 2007). Salah satu langkah yang dapat dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk perhatiannya terhadap masyarakat dan lingkungan adalah dengan melakukan peningkatan kinerja lingkungan (Martin, Moser & Whittaker, 2016).

2.1.2. Teori Stakeholder

Stakeholder adalah semua pihak baik internal maupun eksternal yang memiliki hubungan baik bersifat mempengaruhi maupun dipengaruhi, bersifat langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan (Luk *et.al*, 2005).

Konsep tanggung jawab sosial perusahaan sudah mulai dikenal di Indonesia. Secara umum, *stakeholder theory* merupakan kebijakan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

praktik yang berhubungan dengan stakeholder, nilai – nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat dan lingkungan, serta komitmen dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan. Dimana *stakeholder* adalah pemerintah, perusahaan pesaing, masyarakat sekitar, lingkungan internasional, lembaga di luar perusahaan (LSM dan sejenisnya), lembaga pemerhati lingkungan, para pekerja perusahaan, kaum minoritas dan lain sebagainya yang keberadaannya sangat mempengaruhi dan dipengaruhi perusahaan.

Menurut Ghazali dan Chariri (2007:409), teori *stakeholder* merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat kepada seluruh *stakeholder*-nya. Kelompok *stakeholder* inilah yang menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengungkap atau tidak suatu informasi di dalam laporan perusahaan tersebut.

Dalam menetapkan dan menjalankan strategi bisnisnya, perusahaan yang menjalankan CSR akan memperhatikan dampaknya terhadap kondisi sosial dan lingkungan, dan berupaya agar memberikan dampak positif. Utama (2010) menyatakan bahwa pemerintah beserta segenap jajarannya perlu memahami konteks CSR, karena ada keterpaduan dengan program pemerintah. Bukan tidak mungkin bila pemahaman terhadap konsep ini tidak sejajar, maka kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah tidak akan pernah sejalan dengan kebijakan dunia usaha.

Fokus utama dalam teori ini yaitu bagaimana perusahaan memonitor dan merespon kebutuhan para *stakeholder*-nya (Gray, *et al* 1995). Lebih lanjut,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada dukungan *stakeholders* dan dukungan tersebut harus dicari, sehingga aktivitas perusahaan adalah untuk mencari dukungan tersebut. Hal ini berarti bahwa keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan tersebut (Ghozali & Chariri, 2007).

Perusahaan dalam hal ini merupakan bagian dari beberapa elemen yang membentuk masyarakat dalam sistem sosial yang berlaku. Keadaan tersebut kemudian menciptakan sebuah hubungan timbal balik antara perusahaan dan para *stakeholder* yang berarti perusahaan harus melaksanakan peranannya secara dua arah untuk memenuhi kebutuhan perusahaan sendiri maupun *stakeholder* lainnya dalam sebuah sistem sosial. Oleh karena itu, segala sesuatu yang dihasilkan dan dilakukan oleh masing-masing bagian dari *stakeholder* akan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya sehingga tidaklah tepat jika perusahaan menyempitkan pengertian mengenai *stakeholder* hanya dari sisi ekonominya saja.

Lebih lanjut, *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan fokus dari akuntabilitas perusahaan yang semula masih terkonsentrasi atau berorientasi pada para pemegang saham (*stockholder*), sekarang menjadi lebih luas dan untuk tata kelola perusahaan juga harus memperhatikan kepentingan *stakeholder*. Akibat yang muncul dari pergeseran paradigma ini, tata kelola perusahaan harus mempertimbangkan masalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kebijakan dan tata kelola suatu perusahaan pada masa mendatang harus lebih memperhatikan kebutuhan dari para *stakeholder* (Murtanto, 2005).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengungkapan (*disclosure*) terhadap aspek ekonomi (*economic*), lingkungan (*environmental*), dan sosial (*social*) sekarang ini menjadi cara bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan bentuk akuntabilitasnya kepada stakeholder. Hal ini dikenal dengan nama *sustainability reporting* atau *triple bottom line reporting* yang direkomendasikan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI). *Stakeholder* pada dasarnya dapat mengendalikan atau memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pemakaian sumber-sumber ekonomi yang digunakan perusahaan. Oleh karena itu *power stakeholder* ditentukan oleh besar kecilnya *power* yang dimiliki *stakeholder* atas sumber tersebut (Ghozali dan Chariri, 2007). *Power* tersebut dapat berupa kemampuan untuk membatasi pemakaian sumber ekonomi yang terbatas (modal dan tenaga kerja), akses terhadap media yang berpengaruh, kemampuan untuk mengatur perusahaan, atau kemampuan untuk mempengaruhi konsumsi barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan (Deegan, 2000 dalam Ghozali dan Chariri, 2007).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *stakeholder theory* merupakan suatu teori yang mempertimbangkan kepentingan kelompok *stakeholder* yang dapat memengaruhi strategi perusahaan. Bukan hanya strategi *stakeholder* pada kinerja dalam finansial namun juga kinerja sosial yang diterapkan oleh perusahaan. *Environmental investment* merupakan strategi perusahaan yang mampu memuaskan keinginan para *stakeholder*, semakin baik pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan maka *stakeholder* akan semakin puas terhadap kinerja perusahaan dan akan memberikan dukungan penuh kepada perusahaan atas segala aktivitasnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena diyakini bahwa *environmental investment* dapat meningkatkan reputasi perusahaan dimata *customer's* yang sekaligus dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Shortt, 2012).

2.1.3. Kinerja Keuangan

Menurut Wirawan (2009) Kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh indikator-indikator suatu pekerjaan dalam kurun waktu tertentu. Kinerja keuangan adalah suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Dwiermayanti, 2009). Kinerja keuangan merupakan hasil keputusan berdasarkan penilaian terhadap kemampuan perusahaan, baik dari aspek likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas yang dibuat oleh pihak-pihak berkepentingan terhadap perusahaan. Aspek-aspek tersebut digunakan oleh pihak manajemen sebagai salah satu pedoman untuk mengelola sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (Brigham dan Houston, 2001).

Menurut Chariri dan Ghazali (2007), kinerja perusahaan dapat diukur menggunakan informasi keuangan maupun non keuangan, seperti kepuasan pelanggan atas layanan perusahaan. Informasi tersebut nantinya digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, baik pihak internal maupun eksternal. Kinerja sebuah perusahaan lebih banyak diukur berdasarkan rasio-rasio keuangan selama periode tertentu. Rasio keuangan tersebut menurut Van horn dan John Wachowicz (2005) meliputi:

- a) Rasio likuiditas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek yang tersedia untuk memenuhi kewajiban tersebut.

b) Rasio Solvabilitas (*leverage*)

Rasio solvabilitas menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan uang yang dipinjam. Rasio ini menunjukkan proporsi atau penggunaan utang terhadap ekuitasnya. Perusahaan yang tidak mempunyai *leverage* berarti menggunakan modal sendiri 100%.

c) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas atau biasa disebut dengan rasio perputaran/efisiensi adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan berbagai aktivitya.

d) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas ini menunjukkan hubungan laba dari penjualan dan investasi. Rasio ini mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hal hubungan dengan penjualan, aktiva, maupun laba bagi modal sendiri. Rasio profitabilitas dibagi menjadi enam antara lain: *gross profit margin*, *net profit margin*, *operating return on assets*, *return on asset*, *return on equity*, dan *operating ratio*.

e) Rasio Coverage

Rasio ini menunjukkan hubungan beban keuangan perusahaan dengan kemampuannya untuk melayani dan membayarnya. Untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan analisis perusahaan dapat dilakukan dengan melihat pada laporan keuangannya, selain itu dapat juga dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Pada sudut pandang investor, salah satu indikator penting dalam menilai prospek perusahaan di masa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang dilakukan investor pada perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang disyaratkan investor (Harahap, 2007). Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA). Menurut Baridwan (2002) ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai asset tersebut. ROA merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam analisis laporan keuangan atau pengukuran kinerja keuangan perusahaan. Rasio ini bisa diinterpretasikan sebagai hasil dari serangkaian kebijakan perusahaan (strategi) dan pengaruh dari faktor-faktor lingkungan (environmental factor) (Mastilah, 2016).

2.1.4. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility atau yang biasa disebut dengan pertanggung jawaban sosial perusahaan adalah suatu mekanisme organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasi dan interaksinya dengan *stakeholder*, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum (Darwin, 2004). Menurut Utama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2010) perusahaan memiliki tanggung jawab secara sosial ketika manajemen dari perusahaan memiliki visi atas aktivitas operasionalnya, sehingga perusahaan tidak hanya mengutamakan atas laba yang dihasilkan oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu, tetapi juga dalam menjalankan aktivitasnya, perusahaan yang berdekatan dengan suatu masyarakat sosial, memperhatikan lingkungan yang ada disekitarnya.

Ruang lingkup tanggung jawab sosial (CSR) antara lain: (a) *Basic Responsibility*, tanggung jawab yang muncul karena keberadaan perusahaan. Contohnya kewajiban membayar pajak, mentaati hukum, memenuhi standar pekerjaan, dan memuaskan pemegang saham (b) *Organizational Responsibility*, tanggung jawab perusahaan untuk memenuhi kepentingan stakeholder, yaitukaryawan, konsumen, pemegang saham dan masyarakat. (c) *Social Responsibility*, tanggung jawab yang menjelaskan tahapan ketika interaksi antara bisnis dan masyarakat sehingga perusahaan dapat tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan.

Corporate Social Responsibility dapat digunakan sebagai alat marketing baru bagi perusahaan bila itu dilaksanakan berkelanjutan. Untuk melaksanakan CSR berarti perusahaan akan mengeluarkan sejumlah biaya. Biaya pada akhirnya akan menjadi beban yang mengurangi pendapatan sehingga tingkat profit perusahaan akan turun. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diprosikan oleh CSRD Index (CSRDI) terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan melaksanakan CSR, citra perusahaan akan semakin baik sehingga loyalitas konsumen dalam waktu yang lama, maka penjualan perusahaan akan semakin membaik, dan pada akhirnya dengan pelaksanaan CSR, diharapkan tingkat profitabilitas perusahaan juga meningkat (Satyo, 2005). Sule dan Saefullah (2008:81) menyatakan bahwa tanggung jawab sosial sebagai konsekuensi yang logis keberadaan perusahaan di sebuah lingkungan masyarakat mendorong perusahaan untuk lebih proaktif dalam mengambil inisiatif dalam hal tanggung jawab sosial. Pandangan ini tentunya bukan tanpa alasan, karena pada dasarnya tanggung jawab sosial akan memberikan manfaat antara lain:

a) Bagi perusahaan

Manfaat yang jelas bagi perusahaan jika perusahaan memberikan tanggung jawab sosial adalah munculnya citra positif dari masyarakat atas kehadiran perusahaan di lingkungan. Kegiatan perusahaan dalam jangka panjang akan dianggap sebagai kontribusi yang positif bagi masyarakat. Selain membantu perekonomian masyarakat, perusahaan juga akan dianggap bersama masyarakat membantu mewujudkan keadaan yang lebih baik dimasa akan datang. Akibatnya perusahaan justru akan memperoleh tanggapan yang positif setiap kali akan menawarkan sesuatu kepada masyarakat. Perusahaan tidak saja dianggap sekedar menawarkan produk untuk dibeli masyarakat, tetapi juga dianggap menawarkan sesuatu yang akan membawa perbaikan bagi masyarakat.

b) Bagi Masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain bahwa kepentingan masyarakat diperhatikan oleh perusahaan, masyarakat juga akan mendapatkan pandangan baru mengenai hubungan perusahaan dan masyarakat yang selama ini dipahami hanya sebatas hubungan antara produsen dan konsumen atau antara penjual dan pembeli. Akan tetapi masyarakat mengetahui bahwa hubungannya akan diarahkan untuk kerja sama yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak. Akan terjalinnya hubungan kemitraan dalam membangun masyarakat lingkungan yang baik. Tidak hanya di sektor perekonomian tetapi juga dalam sektor sosial, pembangunan dan lainnya.

c) Bagi pemerintah

CSR adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Dimana ketiga dari aspek tersebut diharapkan dapat terbentuk dalam kehidupan masyarakat sehingga keberadaan sebuah perusahaan diakui ditengah-tengah masyarakat luas. Selain itu, pengungkapan tanggung jawab sosial ini juga terdapat dalam keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. kep 38/PM/1996 peraturan No. VIII.G.2 tentang Laporan Tahunan. Peraturan ini berisi mengenai kebebasan bagi perusahaan untuk memberikan penjelasan umum mengenai perusahaan, selama hal tersebut tidak menyesatkan dan bertentangan dengan informasi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disajikan dalam bagian lainnya. Penjelasan umum tersebut dapat berisi uraian mengenai keterlibatan perusahaan dalam kegiatan pelayanan masyarakat, program kemasyarakatan, amal, atau bakti sosial lainnya, serta uraian mengenai program perusahaan dalam rangka pengembangan SDM

2.1.4.1. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Pengungkapan (*disclose*) berarti penyampaian (*release*) informasi. Kegiatan CSR di atur dalam Undang – Undang No.40 Tahun 2007 pasal 66 ayat (2) tentang Perseroan Terbatas yang berisi kewajiban perusahaan dalam mengungkapkan dan melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dalam setiap laporan tahunan. Undang – undang ini didukung oleh peraturan BAPEPAM No. X.K.6 tentang penyampaian laporan emiten atau perusahaan publik yang ditetapkan pada 1 Agustus 2012, dan peraturan ini juga menyebutkan bahwa pelaporan tanggung jawab social perusahaan merupakan salah satu syarat kewajiban laporan yang dimuat dalam laporan tahunan. Masing-masing perusahaan memiliki cara-cara tersendiri dalam CSRnya. Hal ini dilakukan untuk membangun reputasi sebagai kepercayaan, meningkatkan daya saing dan pencapaian pembangunan berkelanjutan untuk memperbaiki masyarakat dan merangsang perekonomian. Hal ini memberikan indikasi tentang berapa pentingnya CSR dianggap dalam struktur perusahaan dan sebagai bagian dari strategi perusahaan secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseluruhan. Ramanathan (1976) dalam Puspitaningrum (2004) mengemukakan empat tujuan dari pengungkapan sosial, yaitu:

- a) Mengidentifikasi dan mengukur kontribusi sosial perusahaan tiap periode, yang tidak hanya berupa internalisasi sosial cost dan social benefit, tetapi juga pengaruh eksternalitas tersebut terhadap kelompok sosial yang berbeda.
- b) Untuk membantu menentukan apakah strategi dan praktek perusahaan secara langsung mempengaruhi sumber daya dan status kekuatan dari individu, masyarakat, kelompok sosial, dan generasi yang konsisten dengan prioritas sosial di satu sisi dengan aspirasi individu di pihak lain.
- c) Untuk menyediakan secara optimal informasi-informasi yang relevan dengan unsur-unsur sosial dalam tujuan, kebijakan, program, kinerja, dan sumbangan perusahaan terhadap tujuan sosial.
- d) Untuk meningkatkan keunggulan daya saing perusahaan dalam globalisasi dan/atau perdagangan bebas. Pengungkapan tanggung jawab sosial bisa dilakukan dengan cara kualitatif, naratif, kuantitatif non-moneter, dan kuantitatif moneter. Bentuk narasi atau pernyataan tanpa dilengkapi angka-angka pendukung disebut dengan pengungkapan dengan tipe kualitatif naratif. Tipe pengungkapan kuantitatif nonmoneter dinyatakan dalam bentuk angka-angka namun tidak dalam satuan uang/moneter, dan tipe kuantitatif moneter dinyatakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam bentuk angka-angka dan dalam satuan uang/moneter (Global Reporting Initiative, 2011).

Adapun penelitian ini menggunakan tolok ukur standar pengungkapan CSR yang dikemukakan oleh Global Reporting Initiative (GRI) terdapat 6 indikator dan masing masing terdiri dari beberapa aspek, yaitu :

- 1) Indikator Kinerja Ekonomi
- 2) Indikator Kinerja Lingkungan
- 3) Praktek Tenaga Kerja dan Pekerjaan yang Layak
- 4) Hak Asasi Manusia
- 5) Masyarakat atau Sosial
- 6) Tanggung Jawab Produk

2.1.5. *Environmental Performance*

Environmental Performance atau kinerja lingkungan adalah suatu tindakan preventif atau upaya perlindungan dalam pengelolaan lingkungan dan mengurangi dampak lingkungan perusahaan (Nakamura, 2011). Dengan perusahaan melakukan kinerja lingkungan tentunya dapat meningkatkan legitimasi perusahaan dimata masyarakat dengan menciptakan produk yang ramah lingkungan dan proses produksi yang bebas dari pengrusakan lingkungan. Dengan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan yang meningkat tentunya akan berdampak pada peningkatan penjualan produk dan mampu menarik investor dengan mudah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini sejalan dengan Yuliusman (2008) yang menyatakan bahwa perusahaan diharapkan dapat menerapkan manajemen lingkungan yang harus dipahami untuk menjaga keberlanjutan kehidupan usahanya. Untuk mengurangi dampak negatif dari perusahaan, maka perlu dilakukan perbaikan kinerja lingkungan, investasi dengan teknologi yang ramah lingkungan, dan dorongan untuk melakukan proses produksi yang bersih.

Kinerja di bidang lingkungan ini mulai mendapat perhatian lebih dari masyarakat dan pemerintah mengapresiasi dengan memberikan penghargaan atas kinerja lingkungan suatu perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan yang baik adalah cerminan dari kualitas dan kuantitas investasi lingkungan yang dilakukan perusahaan (Claver *et al*, 2007; Clarkson *et al*, 2011; Epstein and Roy, 1998). Konsekuensinya, beberapa lembaga memberikan penghargaan khusus bagi perusahaan yang memberikan kepedulian pada lingkungan.

Sejak tahun 2002, Kementerian Lingkungan Hidup telah meluncurkan Program penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan (PROPER) sebagai pengembangan dari PROPER PROKASIH. PROPER menjadi salah satu bentuk penghargaan yang diberikan Kementerian Lingkungan Hidup kepada perusahaan yang serius menginvestasikan dana khusus pada isu lingkungan guna mencapai keunggulan lingkungan (*Environmental Excellency*) melalui integrasi prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dalam proses produksi dan jasa, dengan jalan penerapan sistem manajemen lingkungan, 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), efisiensi energi, konservasi sumber daya dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan bisnis yang beretika, serta bertanggung jawab terhadap masyarakat melalui program pengembangan masyarakat.

Dasar hukum PROPER adalah Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 127/MENLH/2002, tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER). Dan sejak dikembangkan, PROPER telah diadopsi menjadi instrumen penataan di berbagai negara seperti China, India, Filipina, dan Ghana, serta menjadi bahan pengkajian di berbagai perguruan tinggi dan lembaga penelitian (KLH, 2009).

Kriteria Penilaian PROPER tercantum pada Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No 5 tahun 2011 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Kriteria tersebut yakni :

- a. Pelaksanaan AMDAL atau UKL/UPL
- b. Pengendalian pencemaran air
- c. Pengendalian pencemaran udara
- d. Pengelolaan limbah B3
- e. Pengendalian kerusakan lingkungan

Investasi yang dilakukan perusahaan sebagai upaya perlindungan terhadap lingkungan ditunjukkan dari kinerja lingkungan yang dinilai melalui PROPER. Secara umum peringkat kinerja PROPER dibedakan menjadi 5 warna.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1 Kriteria Peringkat PROPER

Peringkat Warna	Definisi
Emas	Untuk usaha dan/atau kegiatan yang telah secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan (<i>environmental excellency</i>) dalam proses produksi dan/atau jasa, melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat;
Hijau	Untuk usaha dan/atau kegiatan yang telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan (<i>beyond compliance</i>) melalui pelaksanaan sistem pengelolaan lingkungan, pemanfaatan sumber daya secara efisien melalui upaya 4R (<i>Reduce, Reuse, Recycle, dan Recovery</i>), dan melakukan upaya tanggung jawab sosial (CSR/Comdev) dengan baik;
Biru	Untuk usaha dan/atau kegiatan yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan;
Merah	Untuk usaha dan/atau kegiatan yang upaya pengelolaan lingkungan hidup dilakukannya tidak sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hitam	Untuk usaha dan/atau kegiatan yang sengaja melakukan perbuatan atau melakukan kelalaian yang mengakibatkan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan serta pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan atau tidak melaksanakan sanksi administrasi.
-------	--

Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup, 2016

Mekanisme pelaksanaan PROPER ditetapkan dengan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No 5 Tahun 2011 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Tahapannya diawali dengan pemilihan peserta yaitu perusahaan yang menimbulkan dampak penting terhadap lingkungan, tercatat di BEI, mempunyai produk yang berorientasi ekspor atau digunakan oleh masyarakat luas. Setelah itu melakukan pengumpulan data primer dengan melakukan pengawasan secara rutin oleh Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup (PPLH). Informasi yang terkumpul kemudian diolah menjadi raport sementara, yang berisi evaluasi kinerja perusahaan dibidang pengelolaan air, udara, limbah B3 dan dibandingkan dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

Perusahaan-perusahaan di Indonesia dapat memperlihatkan tanggung jawab terhadap lingkungan dengan melakukan investasi, tindakan dan perbaikan teknologi dan sistem operasi industri menjadi lebih ramah lingkungan. Disamping itu, penerapan PROPER juga dapat menjawab kebutuhan akses informasi, transparansi dan partisipasi publik dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelolaan lingkungan sebagaimana pasal 65 Ayat (2) dan (4) UU. No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, ”terkait dengan akses dan peran setiap orang dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup”.

Berdasarkan Laporan PROPER (2011), semakin baik kinerja lingkungan suatu perusahaan, semakin baik pula kinerja perusahaannya. Hal ini tercermin dari peningkatan kinerja perusahaan yang telah memperbaiki kinerja lingkungannya.

2.1.6. *Good Corporate Governance*

Organisation for Economic Cooperation and Development (2004) mendefinisikan *Good Corporate Governance (GCG)* sebagai seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya sehubungan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan.

GCG adalah konsep yang sudah seharusnya diimplementasikan dalam perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Dalam era informasi, masalah transparansi dan akuntabilitas sudah merupakan kebutuhan yang tidak bisa ditawar lagi. Salah satu prinsip GCG yang saat ini menjadi perhatian publik adalah masalah keterbukaan dan pengungkapan. Dalam perusahaan, para pemegang saham dan stakeholder lainnya berhak untuk mendapatkan informasi yang relevan, secara tepat waktu, akurat, seimbang, dan kontinyu. Oleh karena itu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi ini (baik informasi finansial maupun non finansial) haruslah disiapkan, diaudit, dan diungkapkan sesuai dengan standar akuntansi yang lazim dan standar audit yang bermutu tinggi. Penerapan GCG diyakini akan mendorong perekonomian (penggunaan sumber daya dan alokasi dana kepada perusahaan) berjalan secara efisien dan efektif, mendapatkan simpati, dukungan dan kepercayaan dari country stakeholder.

Tata Kelola Perusahaan adalah suatu subyek yang memiliki banyak aspek. Salah satu topik utama dalam tata kelola perusahaan adalah menyangkut masalah akuntabilitas dan tanggung jawab, khususnya implementasi pedoman dan mekanisme untuk memastikan perilaku yang baik dan melindungi kepentingan pemegang saham. Fokus utama lain adalah efisiensi ekonomi yang menyatakan bahwa sistem tata kelola perusahaan harus ditujukan untuk mengoptimalkan hasil ekonomi dengan penekanan kuat pada kesejahteraan para pemegang saham. Ada pula sisi lain yang merupakan subyek dari tata kelola perusahaan, seperti sudut pandang pemangku kepentingan yang menunjukkan perhatian dan akuntabilitas lebih terhadap pihak-pihak lain selain pemegang saham, misalnya karyawan atau lingkungan (Haidar, 2009)

Inti dari kebijakan tata kelola perusahaan adalah agar pihak-pihak yang berperan dalam menjalankan perusahaan memahami dan menjalankan fungsi dan peran sesuai wewenang dan tanggung jawab. Pihak yang berperan meliputi pemegang saham, dewan komisaris, komite, direksi, pimpinan unit dan karyawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.6.1. Prinsip-prinsip dalam *Good Corporate Governance* (GCG)

Dalam Undang-Undang No 40 Tahun 2007 oleh Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia tentang Perseroan Terbatas dan prinsip tata kelola perseroan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam menjalankan perusahaan, dan dalam Keputusan Menteri BUMN tahun 2002 tentang prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* harus mencerminkan pada hal-hal sebagai berikut (Pertiwi, 2012):

- a) Transparansi, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan.
- b) Kemandirian, yaitu suatu keadaan yang mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/ tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- c) Akuntabilitas, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggung jawaban organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.
- d) Pertanggung jawaban, yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Kewajaran (*fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk terciptanya *Good Corporate Governance*, prinsip-prinsip tersebut harus dicapai oleh perusahaan dengan adanya kerja sama yang baik dari berbagai pihak, baik di dalam maupun luar perusahaan sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku untuk dapat memberikan manfaat kepada kondisi keuangan perusahaan.

2.1.6.2. *Good Corporate Governance Score*

Black (2001) menjelaskan bahwa *GCG Score* terdiri dari lima variabel yaitu:

- a) Hak Pemegang Saham (*Shareholder Rights*) atau Subindex A
Pemegang saham sebagai pemilik modal, memiliki hak dan tanggung jawab atas perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar perusahaan. Salah satu hak dan tanggung jawab dari pemegang saham adalah menghadiri RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Perusahaan seharusnya mengungkapkan calon direktur kepada pemegang saham di RUPS. Perusahaan juga harusnya menggunakan suara kumulatif untuk pemilihan direksi. Suara kumulatif adalah aturan standar di bawah komersial kode, tetapi perusahaan dapat memilih dengan suara mayoritas pemegang saham. Dalam hak pemegang saham, seharusnya perusahaan mengadakan izin pemungutan suara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui email dan perusahaan memilih tanggal dengan pemegang saham agar tidak tumpang tindih dengan perusahaan lain.

b) Dewan Direksi (*Board of Directors*) atau Subindex B

CEO dan ketua dewan komisaris harusnya adalah orang yang berbeda, Seharusnya direksi menghadiri pertemuan setidaknya 75% dan perusahaan memegang empat atau lebih rapat rutin untuk dewan direksi per tahunnya. Posisi direksi atas agenda rapat yang ada harusnya tercatat di notulen rapat. Perusahaan harusnya juga memiliki sebuah sistem untuk mengevaluasi adanya direksi. Adanya sebuah peraturan untuk mengatur pertemuan dewan, setidaknya perusahaan harus mengungkapkan dalam laporan tahunannya

c) Komisaris Independen (*Outside Directors*) atau Subindex C

Outside director ditunjuk dalam dewan komisaris sebagai mekanisme pengawasan independen atas proses dewan untuk mengurangi konflik keagenan dan meningkatkan kinerja. Sebuah perseroan diwajibkan untuk memiliki komisaris independen, yaitu anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota dewan komisaris lainnya, anggota direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Jumlah komisaris independen di dalam komposisi dewan komisaris wajib proporsional dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saham yang dimiliki oleh pemegang saham bukan pengendali, dengan ketentuan bahwa jumlah komisaris independen wajib mewakili sedikitnya 30% dari jumlah komisaris dalam dewan komisaris. (Peraturan Pencatatan Efek Bursa Efek Jakarta (BEJ) Nomor I-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa yang berlaku sejak tanggal 1 Juli 2000). Tetapi dalam Black (2001) mengatakan setidaknya perusahaan memiliki 50% komisaris independen. Perusahaan memiliki 1 atau lebih direksi luar negeri. Dan komisaris independen seharusnya tidak menerima gaji pensiun. Komisaris independen dapat memperoleh saran dari para ahli di luar perusahaan. Perusahaan mengadakan sebuah pertemuan khusus untuk direktur luar, dan setidaknya komisaris independen menghadiri 75% dari pertemuan.

d) Komite audit dan Internal audit (*Audit Committee and Internal Auditor*) atau Subindex D

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya. Pembentukan Komite Audit harus dilengkapi dengan Piagam Komite Audit yang ditandatangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama Perseroan. Ketua maupun anggota komite audit diangkat dan diberhentikan oleh rapat dewan komisaris. anggota komite audit sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang dengan komposisi 2 (dua) orang anggota dewan komisaris independen dan 1 (satu) orang tenaga ahli yang bukan merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pegawai BUMN yang bersangkutan, dan memiliki keahlian, pengalaman dibidang audit dan kualitas lain yang diperlukan. anggota komite audit yang berasal dari dewan komisaris perseroan bertindak sebagai ketua komite audit (Surat Keputusan BAPEPAM, No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004). Komite audit bertanggung jawab kepada komisaris, dan internal audit bertanggung jawab kepada direktur. Dalam komite audit juga terdapat anggaran rumah tangga yang mengaturnya. Komite audit (atau audit internal) merekomendasikan audit eksternal pada RUPS, menyetujui penunjukan dari kepala audit internal, dan bertemu dengan eksternal auditor untuk meninjau laporan keuangan. Komite audit setidaknya bertemu dua kali atau lebih per tahun dan seharusnya menghadiri 75% dari pertemuan tersebut. Laporan dari kegiatan komite audit (atau internal audit) dituliskan pada notulen rapat dan dilaporkan pada saat RUPS.

- e) Pengungkapan untuk investor (*Disclosure to Investors*) atau Subindex E

Perusahaan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk mengambil keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. Sehingga diperlukannya pengungkapan untuk investor ini yang dapat mendorong keyakinan investor dan kreditur dalam menentukan kebijakan investasi yang diambil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pengungkapan untuk investor biasanya juga dilihat dari kegiatan untuk relasi kepada investor, website perusahaan termasuk resume dari anggota dewan, dan adanya pengungkapan bahasa inggris.

Dimana :

1. Subindex A menjelaskan tentang variabel yang digunakan untuk skoring hak para pemegang saham.
2. Subindex B menjelaskan tentang variabel yang digunakan untuk skoring dewan komisaris.
3. Subindex C menjelaskan tentang variabel yang digunakan untuk melakukan skoring komisaris independen.
4. Subindex D menjelaskan tentang variabel yang digunakan untuk melakukan skoring terhadap komite audit dan audit internal.
5. Subindex E menjelaskan variabel yang digunakan untuk skoring terhadap pengungkapan kepada investor.

Masing-masing subindex diberikan kriteria dan masing-masing kriteria akan diberikan poin 1 jika terpenuhi, jika tidak terpenuhi maka diberikan poin 0. Untuk memperoleh skor GCG total maka digunakan rumus (Black, 2001):

$$CGI = A + (B+C)/2 + D + E$$

GCG *score* yang tinggi menunjukkan bahwa implementasi penerapan GCG semakin bagus dalam perusahaan. Bila implementasi GCG semakin bagus, maka akan berdampak juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada nilai perusahaan yang tinggi, karena tidak ada resiko manajemen untuk menguntungkan pribadinya dengan kata lain manajemen berarti sudah melakukan apa yang diinginkan oleh principal. GCG *score* tinggi adalah suatu perusahaan yang mempunyai tata kelola perusahaan yang baik, bisa dilihat pada perusahaan yang melakukan prinsip – prinsip GCG dengan benar.

2.2. Penelitian Terdahulu

Sebelumnya, penelitian mengenai kinerja lingkungan sudah pernah dilakukan oleh Hart dan Ahuja (1996). Mereka menemukan bahwa akan terjadi pengaruh yang positif antara kinerja lingkungan dengan kinerja perusahaan untuk jangka waktu 3 tahun kedepan. Namun, kedua penelitian ini menunjukkan hasil yang konsisten bahwa pada awalnya tidak ada pengaruh yang signifikan kemudian ada pengaruh yang positif diantara kinerja lingkungan dengan kinerja ekonomi perusahaan di periode berikutnya.

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Hart dan Ahuja (1996)	<i>Does it pay to be green? An empirical examination of the relationship between emission reduction and firm performance</i>	<i>Operating dan financial performance, Emission reduction</i>	Pengaruh reduksi emisi terhadap operating dan financial performance pada t+1 menjadi signifikan dan pada t+2 menjadi lebih signifikan lagi, dan saat t+3 berkurang drastis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Suciwati (2016)	Pengaruh <i>corporate social responsibility</i> terhadap kinerja keuangan (pada perusahaan sektor pertambangan di BEI tahun 2010-2013)	<i>corporate social responsibility disclosure</i> , ROA, ROE	<i>CSR disclosure</i> berpengaruh signifikan terhadap ROA dan <i>CSR disclosure</i> berpengaruh signifikan terhadap ROE
3	Gantino (2016)	Pengaruh <i>corporate social responsibility</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2008-2014	<i>CSR</i> , <i>ROE</i> , <i>ROA</i> , <i>PBV</i>	<i>CSR</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>ROE</i> , <i>CSR</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>ROA</i> , <i>CSR</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>ROA</i>
4	Parengkuan (2017)	Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui pojok bursa FEB – UNSRAT	Corporate social responsibility, return on asset	CSR tidak berpengaruh terhadap ROA
5	Mustika (2017)	Pengaruh <i>Environmental Performance</i> , <i>Environmental Cost</i> dan <i>CSR Disclosure</i> terhadap <i>Financial Performance</i>	Environmental Performance, Environmental Cost, CSR disclosure, ROA	Environmental Performance berpengaruh signifikan terhadap Financial Performance melalui CSRD, Environmental Cost tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial Performance melalui CSRD

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Ikhsan dan Muharam (2016)	Pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan : studi pada perusahaan yang terdaftar di kementerian lingkungan hidup dan listing di BEI (periode 2008-2014)	PROPER, <i>financial report</i> , <i>financial performance</i> , Tobin's q	Kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diprosikan dengan Tobin's q
7	Setyaningsih (2016)	Pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan dengan <i>corporate social responsibility</i> sebagai pemoderasi	Kinerja lingkungan, kinerja keuangan, <i>Corporate social responsibility</i>	Kinerja lingkungan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, PROPER yang diinteraksikan dengan CSR tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan
8	Eksandy (2018)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah Indonesia	Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance, ROA, dewan direksi, komisaris independen, dewan pengawas syariah, komite audit	Dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Soewarno (2018)	<i>The effect of good corporate governance mechanism and corporate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable</i>	<i>Earning management, Corporate social responsibility, Corporate governance, Financial performance</i>	The mechanism of GCG and CSR has positive effect on financial performance
10	Perdana dan Septiani (2017)	Pengaruh Corporate governance terhadap kinerja keuangan (studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2013-2016)	<i>Internal corporate governance index, boards of directors, foreign ownership, financial performance</i>	<i>Internal corporate governance index</i> berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, struktur kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI

Sumber: Berbagai jurnal

2.3. Kerangka Pemikiran

2.3.1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja

Keuangan Perusahaan

Teori legitimasi menyebutkan bahwa *corporate social responsibility* yaitu suatu bentuk aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan ekonomi perusahaan. Namun disisi lain, tanggungjawab sosial perusahaan tidak semata-mata dilakukan kepada masyarakat tetapi juga kepada stakeholder nya, karena stakeholder merupakan pihak yang keberadaanya sangat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perusahaan.

Menurut Cheng dan Christiawan (2011), aktivitas corporate social responsibility dapat memberikan banyak manfaat, seperti dapat meningkatkan citra dan daya tarik perusahaan di mata investor. Pengungkapan corporate social responsibility merupakan proses pemberian informasi kepada kelompok yang berkepentingan tentang aktivitas perusahaan serta dampaknya terhadap sosial dan lingkungan. Erni (2007) menyatakan bahwa mayoritas konsumen akan meninggalkan suatu produk yang mempunyai citra buruk atau diberitakan negatif. Banyak manfaat yang diperoleh perusahaan dengan pelaksanaan corporate social responsibility, antara lain produk semakin disukai oleh konsumen dan perusahaan diminati investor. Beberapa manfaat di atas dapat menjadi sinyal dan dorongan kepada perusahaan agar pengungkapan CSRnya lebih ditingkatkan lagi.

Pelaksanaan corporate social responsibility akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dilihat dari ROA yang semakin meningkat sebagai akibat dari semakin meningkatkan jumlah pelanggan atau konsumen yang berminat untuk membeli produk yang perusahaan tawarkan karena adanya peningkatan pandangan positif terhadap perusahaan. Nurlala dan Islahuddin (2008) menyatakan bahwa dengan adanya praktik corporate social responsibility yang baik, di harapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kinerja perusahaan akan dinilai dengan baik oleh investor. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan CSR akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nistantya (2010), Suciwati (2016) dan Gantino (2016) menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara CSR dan kinerja keuangan.

Berdasarkan teori signal (signalling theory), manajer yang memiliki informasi bagus tentang perusahaan berupaya menyampaikan informasi tersebut kepada investor luar agar saham perusahaan meningkat (Sugiarto, 2009) dan memberikan dampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian di atas memberikan arti bahwa dengan adanya pengungkapan tanggungjawab sosial yang dilakukan perusahaan akan menjadikan nama perusahaan akan semakin baik sehingga loyalitas konsumen pun akan semakin tinggi. Meningkatnya loyalitas konsumen akan berdampak pada meningkatnya kinerja keuangan. Berdasarkan penjelasan dan penelitian terdahulu maka diduga:

H₁ : CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2.3.2. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan

Perusahaan

Teori legitimasi menjadi landasan bagi perusahaan untuk memperhatikan apa yang menjadi harapan masyarakat dan mampu menyelaraskan nilai-nilai perusahaannya dengan norma-norma sosial yang berlaku di tempat perusahaan tersebut melangsungkan kegiatannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga ketika terdapat perbedaan antara nilai-nilai yang dianut perusahaan dengan nilai-nilai masyarakat, maka perusahaan akan terganggu dalam melanjutkan usahanya.

Berdasarkan *legitimacy theory*, legitimasi merupakan faktor yang strategis untuk membangun strategi perusahaan terutama dalam rangka memposisikan diri dengan masyarakat sesuai dengan kontrak sosial yang ada. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik secara tidak langsung telah menjaga kelangsungan perusahaan. Perusahaan akan terhindar dari berbagai kerugian yang muncul di masa mendatang. Dengan adanya pencegahan ini, maka perusahaan dapat mengurangi biaya lingkungan di masa mendatang sehingga berdampak baik pada kinerja ekonomi perusahaan.

Oleh karena itu, perusahaan sangat perlu dalam membangun citra mereka dan perlu membuktikan bahwa apa yang dilakukan oleh perusahaan dan pencapaiannya terbukti nyata memberi nilai tambah bagi masyarakat. Porter and van der Linde (1995) menyatakan bahwa perubahan kinerja lingkungan sebuah perusahaan dapat membawa ke kinerja ekonomi perusahaan yang lebih baik.

Tidak dapat dipungkiri bahwa beberapa investor akan sangat *concern* mengenai masalah-masalah lingkungan dan menjadikan masalah ini sebagai indikator untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Dan melakukan pengelolaan lingkungan yang baik dapat dijadikan sebagai daya tarik perusahaan untuk mendapatkan calon investor baru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa aktivitas terkait dengan kinerja lingkungan perusahaan mampu meningkatkan kinerja perusahaan telah dilakukan oleh Hart dan Ahuja (1996) yang menyatakan bahwa dengan memadukan kegiatan lingkungan kedalam program manajemen yang ada, perusahaan mampu mencapai penghematan biaya yang signifikan dan produktivitas yang lebih tinggi. Lebih lanjut, dalam penelitian Lee *et al* (2015), Ikhsan dan Muharam (2016), dan Mustika (2017) menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara *environmental performance* dan kinerja keuangan.

Berdasarkan asumsi tersebut, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H₂ : *Environmental Performance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2.3.3. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja

Keuangan Perusahaan

Dalam agency theory mengatakan bahwa manajemen tidak dapat dipercaya untuk bertindak dengan sebaik-baiknya bagi kepentingan publik pada umumnya maupun shareholder pada khususnya. Agency theory mengatakan bahwa adanya asimetris informasi antara manajemen dengan pemegang saham yang kemungkinan akan menyebabkan munculnya konflik. Maka untuk mengatasi asimetris informasi yang terjadi dibutuhkan *good corporate governane* (GCG). Salah satu prinsip GCG adalah masalah keterbukaan dan pengungkapan. Pengungkapan GCG dalam penelitian ini diukur menggunakan *GCG score*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GCG *score* yang tinggi menunjukkan bahwa implementasi penerapan GCG semakin bagus dalam perusahaan. Bila implementasi GCG semakin bagus, maka akan berdampak juga kepada nilai perusahaan yang tinggi, karena tidak ada resiko manajemen untuk menguntungkan pribadinya dengan kata lain manajemen berarti sudah melakukan apa yang diinginkan oleh principal. GCG *score* yang tinggi juga berarti perusahaan mengalami peningkatan kinerja keuangan melalui supervisi atau pemantauan kinerja manajemen sehingga dapat mengurangi resiko yang mungkin akan terjadi dan adanya akuntabilitas manajemen terhadap pemangku kepentingan lainnya, berdasarkan kerangka aturan dan peraturan yang berlaku. Beberapa penelitian terdahulu juga telah membuktikan secara empiris seperti penelitian yang dilakukan oleh Mashitoh and Irma (2013), Eksandy (2018), dan Soewarno (2018) menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara GCG dan kinerja keuangan.

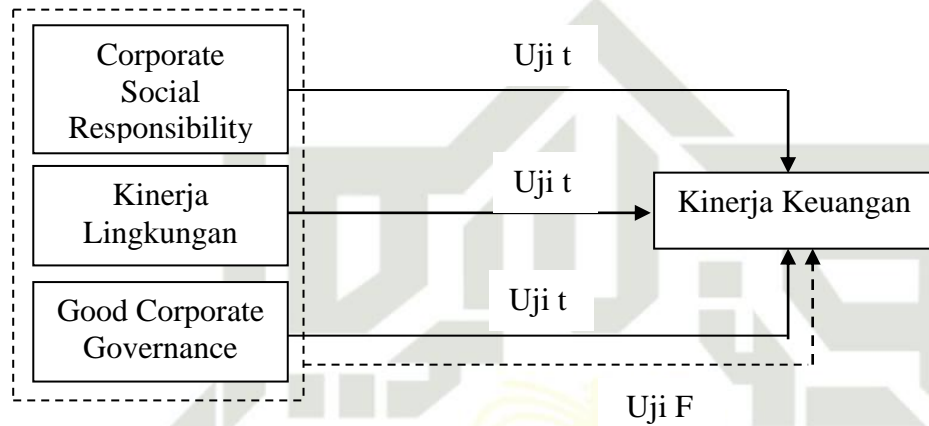
H₃ : GCG berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan teori, hasil penelitian terdahulu dan penafsiran secara logika yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dibangun kerangka berpikir seperti terlihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 2.1
Kerangka Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data melalui internet di situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi lainnya. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2018 sampai sekarang.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 176 perusahaan pada tahun 2018.

Sementara penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014). Adapun pertimbangan atau kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah:

Perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2014-2018, sebanyak 176 perusahaan.

Perusahaan-perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama tahun 2014-2018, sebanyak 131 perusahaan.

Perusahaan yang mempublikasikan CSR di laporan keuangan dan menerima penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja dalam Pengelolaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lingkungan (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup tahun 2014-2018, sebanyak 56 perusahaan.

Berikut disajikan dalam tabel 4. penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Kriteria Penentuan Sampel

Deskripsi Sampel	Jumlah perusahaan
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2014 - 2018	176
Perusahaan <i>go public</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2014 - 2018	(45)
Perusahaan <i>go public</i> yang tidak mempublikasikan CSR dan menerima penghargaan PROPER selama tahun 2014-2018	(75)
Jumlah Sampel	56

Sumber: Data Olahan (2019)

Dari hasil penentuan sampel, diperoleh 56 perusahaan sebagai sampel dari populasi. Jumlah data dalam penelitian ini adalah 280 data (56 x 5)

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel diatas, maka terdapat 56 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Berikut daftar nama perusahaan yang menjadi sampel :

Tabel 3.2

Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	DLTA	Delta Djakarta Tbk, PT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT
4	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT
5	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT
6	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk, PT
7	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT
8	GGRM	Gudang Garam Tbk
9	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
10	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk
11	KAEF	Kimia Farma (Persero) PT
12	KLBF	Kalbe Farma Tbk
13	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
14	ADES	Akasha Wira Internasioanl Tbk, PT
15	MBTO	Martina Berto Tbk
16	MRAT	Mustika Ratu Tbk
17	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
18	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
19	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
20	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
21	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
22	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
23	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
24	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
25	CTBN	Citra Turbindo Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
27	INAI	Indal Alumunium Industry Tbk
28	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
29	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
30	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
31	BRPT	Barito Pasific Tbk
32	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
33	SRSN	Indo Acitama Tbk
34	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
35	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
36	CPIN	Charoen Pokhand Indonesia Tbk
37	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
38	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
39	SIPD	Siearad Produce Tbk
40	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
41	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
42	SPMA	Suparma Tbk
43	ASII	Astra Internasional Tbk
44	AUTO	Astra Otoparts Tbk
45	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
46	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
47	INDS	Indospring Tbk
48	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
49	ARGO	Argo Pantes Tbk
50	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

51	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
52	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
53	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk
54	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
55	VOKS	Voksel Electric Tbk
56	PTSN	Sat Nusa Persada Tbk

Sumber: Data Olahan (2019)

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari dokumentasi publikasi data perusahaan yang tersedia. Data tersebut diperoleh dengan mengakses website Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui www.idx.com dan mengakses langsung dari *website* perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Data yang diambil dari *website* berupa data laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang *listed* di BEI pada tahun 2014-2018 dengan cara *download* semua data laporan tahunan yang dibutuhkan. Sedangkan data PROPER tahun 2014-2018 diperoleh dengan *download* melalui www.menlh.go.id.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi yaitu data sekunder dalam bentuk laporan tahunan perusahaan *go public* yang dipublikasikan. Data laporan keuangan perusahaan mewakili perusahaan manufaktur yang telah memperoleh PROPER tahun 2014-2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Berikut ini akan dijelaskan mengenai definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini:

1. CSR merupakan variabel independen (X_1) dalam penelitian ini. Dimana, CSR diproksikan dengan CSRDI. Perusahaan yang memiliki tanggung jawab secara sosial dianggap mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui peningkatan citra perusahaan terhadap konsumen. Karena perusahaan tidak hanya mengutamakan atas laba yang dihasilkan oleh perusahaan, tetapi juga dalam menjalankan aktivitasnya, perusahaan yang berdekatan dengan suatu masyarakat sosial, memperhatikan lingkungan yang ada disekitarnya demi keberlanjutan hidup perusahaan.

Maka perhitungan ukuran CSR dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n}$$

Keterangan :

$CSRDI_j$: *Corporate Sosial Responsibility Disclosure Index*

perusahaan j

X_{ij} : *Dummy variable*; 1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan

n : jumlah indikator

Dengan demikian, $0 \leq CSRDI_j \leq 1$

2. Dalam penelitian ini kinerja lingkungan merupakan variabel independen (X_2). Kinerja lingkungan diproksikan dengan PROPER. Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah mendapatkan peringkat PROPER berarti perusahaan tersebut telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang baik. Sistem peringkat PROPER mencakup pemeringkatan perusahaan dalam lima (5) warna yaitu emas, hijau, biru, merah, dan hitam (Suratno, dkk 2006). Warna ini mewakili peringkat perusahaan dalam kepedulian terhadap lingkungan. Warna emas menandakan bahwa kinerja lingkungan perusahaan sangat bagus sekali sedangkan warna hitam menandakan kinerja lingkungan perusahaan sangat buruk.

Pengukuran kinerja lingkungan pada penelitian ini adalah menggunakan skala 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan warna pada PROPER dengan melihat langsung pada laporan peringkat PROPER yang ada di Kementerian Lingkungan Hidup.

Pengukuran PROPER disajikan dalam tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.3
Pemeringkatan dalam PROPER

Warna	Keterangan	Skor
Emas	Sangat Baik	5
Hijau	Baik	4
Biru	Cukup Baik	3
Merah	Buruk	2
Hitam	Sangat Buruk	1

Sumber: Data Olahan (2018)

3. Dalam penelitian ini, GCG merupakan variabel independen (X_3). *Good corporate governance* diproksikan dengan *GCG Score*. Pertiwi (2012) mengungkapkan bahwa *Good Corporate Governance* diperlukan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendorong terciptanya pasar yang efisien, transparan dan konsisten dengan peraturan perundang-undangan. Kebijakan tata kelola perusahaan adalah agar pihak-pihak yang berperan dalam menjalankan perusahaan memahami dan menjalankan fungsi dan peran sesuai wewenang dan tanggung jawab.

Masing-masing subindex diberikan kriteria (kriteria dapat dilihat pada Lampiran) dan masing-masing kriteria akan diberikan poin 1 jika terpenuhi, jika tidak terpenuhi maka diberikan poin 0. Untuk memperoleh skor GCG total maka digunakan rumus (Black, 2001):

$$CGI = A + (B+C)/2 + D + E$$

Good Corporate Governance diproksikan dengan *GCG* skor. *GCG* Score terdiri dari lima indikator yaitu:

- A. Hak-hak pemegang saham (*Shareholder Rights*).
 - B. Dewan direksi (*Board of Directors*).
 - C. Komisaris independen (*Outside Directors*).
 - D. Komite audit dan internal audit (*Audit Committee and Internal Auditor*).
 - E. Pengungkapan untuk investor (*Disclosure to Investors*)
4. Dalam penelitian ini kinerja keuangan merupakan variabel dependen (Y_1). *Return on Assets* (ROA) digunakan untuk memproksikan kinerja keuangan perusahaan (Nakamura, 2011) karena ROA mampu mengukur profitabilitas aktiva secara keseluruhan. ROA merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Formula yang digunakan untuk menghitung besarnya nilai ROA adalah sebagai berikut (Nakamura, 2011):

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Identifikasi variabel dan definisi operasional secara terperinci disajikan dalam tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.4
Rincian Definisi Operasional Variabel

No	Variabel dan Definisi Operasional	Pengukuran	Skala Pengukuran
1.	Kinerja Keuangan (Y ₁)	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
2.	<i>Corporate Social Responsibility</i> (X ₁)	CSR Score: $CSRDI_j = \frac{\sum x_{ij}}{n}$	Rasio
3.	Kinerja Lingkungan (X ₂)	Mengacu berdasarkan peringkat warna PROPER yang diperoleh perusahaan : 0.00 = Sangat buruk/warna hitam 1.00= Buruk/warna merah 2.86 = Cukup Baik/warna biru 4.40 = Baik/warna hijau 5.31 = Sangat baik sekali/warna	Interval

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		emas	
4.	<i>Good Corporate Governance</i> (X ₃)	CGI = A+ (B+C)/2 + D + E	Rasio

Sumber: Data olahan (2018)

3.6. Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat analisis regresi data panel. Analisis regresi data panel digunakan untuk menguji pengaruh antara *corporate social responsibility*, *environmental performance*, dan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan. Data panel adalah gabungan antara data silang (*cross section*) dan data deret waktu (*time series*) Widarjono (2013). Model setimasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan:

- Y_{it} : Kinerja keuangan
- β₀ : Konstanta
- β₁, β₂, β₃, : Koefisien variabel independent
- X_{1it} : *Corporate Social Responsibility*
- X_{2it} : *Environmental Performance*
- X_{3it} : *Good Corporate Governance*
- e_{it} : *disturbance error* (faktor pengganggu/residual)

Penelitian ini menggunakan Eviews versi 9 dalam pengolahan data. Eviews atau *Econometrics Views* adalah program komputer berbasis windows yang

banyak dipakai untuk analisis statistik dan merupakan alat komputasi untuk ekonometrika jenis runtun waktu atau time series. Kelebihan eviews adalah :

- Memiliki user interface yang bagus dan mudah dimengerti
- Perhitungan menggunakan tingkat presisi yang tinggi hingga jenis *double* atau 10 kali pangkat 16 di belakang koma
- Dapat digunakan untuk perhitungan dengan sampel yang sangat besar
- Memiliki fitur yang termasuk lengkap untuk berbagai jenis model peramalan terutama model tuntun waktu dan model data panel
- Dilengkapi dengan berbagai pilihan koefisien estimasi yang *robust* pada berbagai jenis model regresi
- Serta output baik tabel ataupun gamabr mudah di copy paste ke word

Dalam mengestimasi regresi data panel, terdapat tiga pendekatan yakni *Poolingl Least square* (model *Common Effect*), model *Fixed Effect*, dan model *Random Effect*.

a. *Common Effect*

Estimasi Common Effect (koefisien tetap antar waktu dan individu) adalah teknik untuk mengestimasi data panel dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat menggunakan metode pendugaan kuadrat terkecil atau *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel. Model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. *Fixed Effect*

Teknik model Fixed Effect adalah teknik estimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian Fixed Effect ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepnya sama antar waktu. Model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \dots + \beta_{ndn} + e_{it}$$

c. *Random Effect*

Pendekatan estimasi *random effect* menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. Penulisan konstanta dalam model *random effect* tidak lagi tetap tetapi bersifat random. Model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it} + \mu_i$$

Dari ketiga model yang telah diasumsikan akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Terdapat tiga uji (test) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE, atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki, yaitu F test (Chow Test), Hausman Test dan Uji Lagrange Multiplier (LM)

a) F test (Chow Test)

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H0 : Metode *Common Effect*

H1 : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai $p\text{-value cross section Cha Square} < \alpha = 5\%$ atau nilai probabilitas ($p\text{-value}$) $F\text{-test} < \alpha$ maka H0 diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *Common Effect*.

b) Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk menentukan apakah metode random effect atau fixed effect yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut :

H0 : Metode *Random Effect*

H1 : metode *Fixed Effect*

Jika nilai $p\text{-value cross section random} < \alpha = 5\%$ atau H0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika nilai $p\text{-value cross section random} \geq \alpha = 5\%$ maka H0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

c) Uji lagrange multiplier (LM)

LM test dilakukan untuk memilih model estimasi antara *Pooled Least Square* atau *Random Effect*. LM test dilakukan ketika hasil pengujian *f-restricted test* menunjukkan bahwa H0 diterima. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

H0 : *Pooled Least Square*

H1 : *Random Effect*

Jika nilai $p\text{-value Breusch-Pagan} < 0,05$ maka H0 ditolak atau model yang digunakan adalah model *Random Effect*. Jika nilai $p\text{-value Breusch-}$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$Pagan > 0,05$ maka H_0 diterima atau model yang digunakan adalah model *Common Effect*.

3.7. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian jenis ini digunakan untuk menguji asumsi, apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas tidak terdapat dalam model yang digunakan dan residu yang dihasilkan berdistribusi normal. Uji asumsi klasik mencakup:

3.7.1. Uji Normalitas Residual

Penggunaan model regresi untuk prediksi akan menghasilkan kesalahan (residu), yakni selisih antara data aktual dengan data hasil peramalan. Residu yang ada seharusnya berdistribusi normal (Santoso, 2015). Metode yang digunakan adalah dengan statistik *Jarque-bera*. Kriteria yang digunakan dalam tes ini adalah dengan membandingkan antara tingkat probability *Jarque-bera*, dimana data tersebut dikatakan berdistribusi normal bila $probability > \alpha$ (5%).

3.7.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011), multikolinearitas adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen. Sedangkan model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terdapat problem multikolinearitas (nonmultikolinearitas) yang tidak terdapat korelasi antar variabel independennya atau tidak berhubungan secara sempurna antar variabel independen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

- a) Bila $r < 0,9$ Model tidak terdapat multikolinieritas
- b) Bila $r > 0,9$ Terdapat multikolinieritas

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Santoso (2015), residu yang ada seharusnya mempunyai varians yang konstan (homoskedastisitas). Jika varians dari residu tersebut semakin meningkat atau menurun dengan pola tertentu, hal itu disebut dengan heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas adalah dengan uji glejser. Uji glejser merupakan uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan cara mengabsolutkan nilai residual kemudian dilakukan regresi terhadap variabel bebasnya. Teknik pengambilan keputusan dalam uji glejser adalah :

- Tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikannya lebih besar dari 0,05
- Terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05

3.7.4 Uji Autokorelasi

Pada data *time series* sering ditemukan adanya masalah autokorelasi.

Menurut Imam Ghozali (2011), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat korelasi, maka akan dinamakan ada problem autokorelasi. Sedangkan cara untuk mengetahui adanya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji *Durbin Watson*.

Uji Durbin Watson akan menghasilkan nilai Durbin Watson (d) yang nantinya akan dibandingkan dengan dua nilai Durbin Watson tabel, yaitu *Durbin Upper* (du) dan *Durbin Lower* (dl).

Tabel 3.5 Uji autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No decision	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi, positif dan negatif	Diterima	$du < d < 4-du$

Sumber : Ghazali, 2011

3.8. Uji Kelayakan Model (*Goodness of fit test*)

3.8.1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Langkah-langkah dalam melakukan uji F adalah:

- Merumuskan hipotesis dan alternatifnya. (H_0) berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Sedangkan (H_a) berarti ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

- Menentukan tingkat signifikansi dan derajat kesalahan (α). Tingkat signifikansi dalam penelitian ini adalah 95% atau $\alpha = 5\%$
- Melihat output hasil uji melalui Eviews, apabila nilai probabilitas(F-statistic) $< 0,05$. Maka terdapat pengaruh signifikan variabel X terhadap Y

3.8.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya menyatakan seberapa baik suatu model untuk menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai yang semakin tinggi menjelaskan bahwa semakin cocok variabel independen menjelaskan variabel dependen. Semakin kecil nilai berarti semakin sedikit kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen. Berarti ada variabel independen lain yang mampu menjelaskan variabel dependen. Hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- Nilai harus berkisar 0 sampai 1
- Bila = 1 berarti terjadi kecocokan sempurna dari variabel independen menjelaskan variabel dependen.
- Bila = 0 berarti tidak ada hubungan sama sekali antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8.3. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Menurut Santoso (2015), uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen secara parsial. Langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan uji t adalah:

- Nyatakan hipotesis nol (H_0) serta hipotesis alternatifnya (H_a). (H_0) berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan (H_a) berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- Pilih taraf nyata tingkat signifikansi (α). Signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95% atau $\alpha = 5\%$
- Melihat hasil output EViews

Pengambilan keputusannya :

- (H_a) diterima apabila nilai probabilitas $< 0,05$. Artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- (H_0) ditolak apabila nilai probabilitas $> 0,05$. Artinya variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dan pembahasan dapat kita simpulkan sebagai berikut :

- 1) *Corporate Social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang menerapkan CSR dapat meningkatkan citra perusahaan. Citra yang baik menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi, karena mayoritas konsumen akan meninggalkan suatu produk apabila terdapat berita negatif. Dan hal ini akan menjadi salah satu pertimbangan bagi investor. Pelaksanaan CSR akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari ROA.
- 2) *Environmental Performance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan perusahaan melakukan kinerja lingkungan tentunya dapat meningkatkan legitimasi perusahaan dimata masyarakat dengan menciptakan produk yang ramah lingkungan dan proses produksi yang bebas dari pengerusakan lingkungan. Dengan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan yang meningkat tentunya akan berdampak pada peningkatan penjualan produk dan mampu menarik investor dengan mudah.
- 3) *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penerapan GCG dalam perusahaan dapat dilihat dari penilaian *GCG score*. *GCG score* yang tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa implementasi GCG semakin bagus dalam perusahaan. Bila implementasi GCG semakin bagus, akan berdampak juga kepada nilai perusahaan yang tinggi, karena tidak ada risiko manajemen untuk menguntungkan pribadinya dengan kata lain manajemen berarti sudah melakukan apa yang diinginkan oleh principal. GCG *score* yang tinggi juga berarti perusahaan mengalami peningkatan kinerja keuangan melalui supervisi atau pemantauan kinerja manajemen sehingga dapat mengurangi risiko yang mungkin terjadi dan adanya akuntabilitas manajemen terhadap stakeholder. Tapi fakta empirisnya GCG berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA

5.2 Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memiliki keterbatasan dalam hal sebagai berikut :

- 1) Pengaruh variabel-variabel independen dalam penelitian ini hanya 5,9% terhadap variabel dependennya. Jadi terdapat sisa 94,1% pengaruh dari variabel lain seperti manajemen laba, total asset turnover, net profit margin, debt to equity ratio dan lainnya yang dapat menjelaskan kinerja keuangan perusahaan. Sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel tersebut.
- 2) Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, sehingga cukup sulit untuk lulus uji asumsi klasik.
- 3) Kinerja keuangan dalam penelitian ini hanya menggunakan *return on asset* (ROA). Sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan *return on*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asset (ROA) dan *return on equity* (ROE) untuk mendapatkan hasil yang berbeda dan dapat dibandingkan.

- 4) Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2014-2018. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan atau menambah sektor lain sebagai objek penelitiannya.

3.3 Saran

Dari pembahasan dan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

- 1) Investor dapat lebih teliti sebelum melakukan investasi. Investor sebaiknya tidak hanya melihat dari aspek keuangan saja, namun juga melihat aspek lingkungan perusahaan, baik internal maupun eksternal perusahaan, bagaimana perusahaan menjalankan tanggung jawab sosial.
- 2) Perusahaan diharapkan tidak hanya memperhitungkan aspek keuangan saja, namun juga memperhitungkan aspek lingkungan dan sosial serta menerapkan tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik akan terhindar dari berbagai kerugian yang muncul di masa mendatang.
- 3) Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel, menambah sampel, menggunakan rasio lain atau melakukan penelitian pada sektor lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Pustaka

- Al-Qur`an dan Terjemahannya. 2009. Surabaya: Fajar Mulya.
- Ali Darwin, 2004, Penerapan *Sustainabilty Reporting* di Indonesia, Konvensi Nasional Akuntansi V, Program Profesi Lanjutan. Yogyakarta.
- Arfan Ikhsan. 2008. Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Agus Widarjono. 2013. Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya, Ekonosia, Jakarta.
- Black. B. S. (2001). "Does Corporate Governance Matter? – A Crude Test Using Russian Data", *NBER Working Paper*.
- Brigham, Eugene.F dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan Buku 2. Jakarta: Erlangga.
- Cheng. M., Christiawan, Y. J. (2011). "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Abnormal Return.", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13 (1):24-26.
- Claver, E., Lopez, D. M., Molina, J. F. and Tari, J.J. 2007. Environmental management and firm performance: A case. *Journal of Environmental Management*, Vol. 84, pp. 606–619
- Deegan. C. (2002). "Introduction: The Legitimising Effect of Social and Environmental Disclosure – A Theoretical Foundation", *Accounting, Auditing, and Accountability Journal*, Vol.5 No.3: 282-311.
- Deegan, C. 2004. *Financial Accounting Theory*. McGraw-Hill Book Company: Sydney.
- Dowling, J. and Pfeffer, J. 1975. "Organisational Legitimacy: Social Values and Organisational Behavior", *Pacific Sociological Review*, Vol. 18, pp. 122-36.
- Eksandy, A. (2018). "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Indonesia", *Jurnal Akuntansi Vol 5 No. 1*.
- Ermayanti, Dwi (2009). Kinerja Keuangan Perusahaan. *Harian Kompas*, 15 Oktober 2009 diakses dari <http://dwiermayanti.wordpress.com/feed/html> pada tanggal 5 November 2015.
- Finawan, Erni, R. 2007. *Business Ethics*. Bandung: Alfabeta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Emie Tisnawati Sule, dan Kurniawan Saefullah. 2008. Pengantar Manajemen. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Fitriani. A. (2013). “Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada BUMN”, *Jurnal Ilmu Manajemen Vol 1 No. 1*.
- Gantino, R. (2016). “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 – 2014”, *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis Vol 3 (2)*.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam dan A Chariri. 2007. “*Teori Akuntansi*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gray, et al., 1996, *Accounting and Accountability: Changes and Challenges in Corporate Social and Environmental Reporting*. Prentice Hall Europe, Hemel Hempstead.
- Hart. S. L., Ahuja. G. (1996). “Does It Pay to be Green? An Empirical Examination of The Relationship Between Emission Reduction and Firm Performance”, *Business Strategy and The Environment Vol 5 30 – 37*.
- Ikhsan, A. A. N., Muharam, H. (2016). “Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan : Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Kementerian Lingkungan Hidup dan Listing di BEI (Periode 2008 – 2014)”, *Diponegoro Journal of Management Vol 5 No. 3*.
- James C, Van Horne dan John M. Wachowicz. 2005. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Edisi kedua belas. Jakarta: Salemba Empat.
- Lee, et al. 2015. “The impact of carbon (CO2) emissions and environmental research and development (R&D) investment on firm performance”. *International Journal of Production Economics*. ScienceDirect
- Mashitoh, H. and Irma (2013), “The influence of corporate governance implementation toward bank performance (empirical study on banks listed in Indonesia Stock Exchange)”, *International Conference on Law, Business and Governance Vol. 1*.
- McE. Porter and C Van der Linde (1995),” Green and Competitive: Ending the Stalemate,” *Harvard Business Review*, September-October, pp. 120-134.
- Moerdiyanto. (2010). “Tingkat Pendidikan Manajer dan Kinerja Perusahaan Go-Public (Hambatan atau Peluang?). *FISE Universitas Negeri Yogyakarta*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Murtanto, 2005. Sistem Pengendalian Internal Kas, PT. Hecca Mitra Utama, Jakarta.
- Mustika, R. R. (2017). "Pengaruh Environmental Performance, Environmental Cost Dan CSR Disclosure Terhadap Financial Performance", *Jurnal Akuntansi*.
- Nakamura. E. (2011). "Does Environmental Investment Really Contribute to Firm Performance? An Empirical Analysis Using Japanese Firms", *Eurasian Business Review* 1(2), p. 91-111.
- Nistantya, Dewa Sanchaya. 2010. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bei Tahun 2007 Sampai Dengan Tahun 2009)". Universitas Sebelas Maret
- Nurlela dan Islahuddin. 2008. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi XI*. 23-24 Juli 2008. Pontianak.
- O'Donovan. G. (2002). "Environmental Disclosure in the Annual Report: Extending the Applicability and Predictive Power of Legitimacy Theory", *Accounting, Auditing and Accountability Journal* Vol.15, No.3, pp.344-371.
- Parengkuan, W. E. (2017). "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa FEB – UNSRAT", *Jurnal EMBA* Vol 5 No. 2.
- Perdana, V. A., Septiani. A. (2017). "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2016)", *Diponegoro Journal of Accounting* Vol 6 No. 4.
- Ramanathan. K. V. (1976). "Toward a Theory of Corporate Social Accounting". *The Accounting Review*, (July) p. 516-528.
- Santoso, Singgih. (2015). *Menguasai Statistik Multivariat*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Satyto. (2005). Mendorong Good Governance dengan Mengembangkan Etika di KAP. *Media Akuntansi*. Edisi Oktober : 39-42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soewarno. N. (2018). "The effect of good governance governance mechanism and corporate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable", *Asian Journal of Accounting Research*.

Sucipto. (2013). "Penilaian Kinerja Keuangan", *Jurnal Ekonomi & Bisnis, FE Universitas Sumatera Utara, Medan*.

Suciwati. D. S., Pradnyan. D. P. A., Ardina. C. (2016). "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2010 – 2013)", *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan Vol 12 No 2*.

Sugiarto (2009). *Struktur Modal ,Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*, Graha Ilmu Yogyakarta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Yuliusman. 2008. *Akuntansi Lingkungan: Meningkatkan Keunggulan Kompetitif dan Mendorong Investasi*. Percikan: Vol. 91 Ed. Agustus 2008: 11-18.

www.menlh.go.id

www.idx.co.id

LAMPIRAN 1. Hasil Perhitungan ROA, CSR, EP dan GCG

KODE PERUSAHAAN SAMPEL	TAHUN	ROA	CSR	EP	GCG
ADES	2014	0.061775	0.381295	2.86	6.964286
	2015	0.050272	0.402878	2.86	6.964286
	2016	0.072902	0.402878	1.00	6.964286
	2017	0.045513	0.402878	2.86	7.214286
	2018	0.060092	0.402878	2.86	7.214286
ADMG	2014	-0.05469	0.42446	2.86	6.444805
	2015	-0.05449	0.417266	2.86	5.444805
	2016	-0.05858	0.42446	2.86	14.25
	2017	-0.02309	0.442029	2.86	7.428571
	2018	-0.00465	0.503597	4.40	7.428571
AMFG	2014	0.117622	0.47482	2.86	7.464286
	2015	0.079935	0.47482	2.86	7.589286
	2016	0.047311	0.482014	4.40	8.011905
	2017	0.006153	0.561151	2.86	7.869048
	2018	0.000782	0.52518	2.86	8.011905
ARGO	2014	-0.20638	0.345324	2.86	5.295779
	2015	-0.08378	0.345324	2.86	5.295779
	2016	-0.2214	0.345324	2.86	7.206494
	2017	-0.15544	0.345324	2.86	7.269805
	2018	-0.08807	0.374101	2.86	7.174351
ARNA	2014	0.208348	0.417266	2.86	7.449784
	2015	0.04977	0.417266	2.86	7.449784
	2016	0.059211	0.438849	2.86	7.14026
	2017	0.076301	0.431655	2.86	7.64026
	2018	0.095715	0.431655	4.40	8.39026
ASII	2014	0.093765	0.546763	4.40	8.714286
	2015	0.063614	0.561151	4.40	9.428571
	2016	0.069894	0.568345	4.40	9.428571
	2017	0.078156	0.57554	4.40	9.428571
	2018	0.079406	0.589928	2.86	9.428571
AUTO	2014	0.066313	0.482014	2.86	8.142208
	2015	0.022505	0.496403	2.86	10.5
	2016	0.033083	0.546763	2.86	10.5
	2017	0.037107	0.539568	2.86	10.5
	2018	0.042846	0.528986	2.86	10.5
BRPT	2014	-0.0005	0.446043	2.86	7.910065
	2015	0.002256	0.446043	2.86	9.576948
	2016	0.107413	0.467626	1.00	9.576948
	2017	0.054565	0.510791	2.86	9.648377

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2018	0.034372	0.568345	2.86	9.648377
BUDI	2014	0.011506	0.438849	2.86	7.019372
	2015	0.006461	0.438849	2.86	7.660281
	2016	0.013166	0.47482	2.86	8.612879
	2017	0.015544	0.47482	2.86	8.612879
	2018	0.014874	0.482014	2.86	8.612879
CPIN	2014	0.082802	0.345324	2.86	5.896429
	2015	0.073549	0.345324	2.86	5.896429
	2016	0.09194	0.489209	2.86	6.146429
	2017	0.101901	0.489209	2.86	6.946429
	2018	0.16464	0.503597	2.86	6.946429
CTBN	2014	0.098203	0.561151	2.86	4.735714
	2015	0.036463	0.589928	2.86	7.735714
	2016	-0.00582	0.597122	2.86	8.535714
	2017	-0.08106	0.640288	2.86	7.357143
	2018	-0.03723	0.625899	2.86	8.444805
DLTA	2014	0.289239	0.366906	2.86	6.021429
	2015	0.184957	0.374101	2.86	5.854762
	2016	0.212481	0.410072	2.86	5.997619
	2017	0.208654	0.410072	2.86	6.164286
	2018	0.22194	0.417266	2.86	6.214286
GDST	2014	-0.00999	0.388489	2.86	6.279545
	2015	-0.04663	0.388489	1.00	6.376948
	2016	0.02521	0.388489	2.86	6.376948
	2017	-0.00397	0.417266	2.86	6.376948
	2018	-0.06495	0.417266	2.86	6.376948
GGRM	2014	0.09329	0.410072	2.86	4.537662
	2015	0.101611	0.410072	2.86	5.128571
	2016	0.105997	0.482014	2.86	5.805519
	2017	0.116168	0.482014	2.86	6.930519
	2018	0.112784	0.482014	2.86	6.930519
GJTL	2014	0.017555	0.52518	1.00	6.967857
	2015	-0.01789	0.510791	1.00	7.785714
	2016	0.03351	0.517986	2.86	7.785714
	2017	0.002475	0.517986	2.86	8.785714
	2018	-0.00378	0.517986	2.86	8.785714
HDTX	2014	-0.02452	0.417266	2.86	5.370779
	2015	-0.07291	0.417266	2.86	7.071429
	2016	-0.08297	0.438849	2.86	7.123377
	2017	-0.20992	0.431655	2.86	8.551948
	2018	-0.39184	0.431655	1.00	8.642857
HMSP	2014	0.358726	0.395683	2.86	5.370779
	2015	0.272632	0.517986	2.86	7.071429

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2016	0.300226	0.597122	2.86	7.123377
	2017	0.2937	0.625899	4.40	8.551948
	2018	0.290509	0.618705	1.00	8.642857
ICBP	2014	0.102847	0.52518	4.40	8.833117
	2015	0.110058	0.503597	4.40	8.69026
	2016	0.125642	0.532374	4.40	8.69026
	2017	0.112057	0.539568	4.40	8.785714
	2018	0.135559	0.604317	4.40	8.785714
IKBI	2014	0.028411	0.42446	2.86	6.975974
	2015	0.028046	0.417266	2.86	6.975974
	2016	0.051307	0.42446	2.86	6.975974
	2017	0.015153	0.442029	2.86	7.118831
	2018	0.022318	0.503597	1.00	7.118831
IMAS	2014	-0.00277	0.42446	2.86	6.885065
	2015	-0.00088	0.431655	2.86	6.980519
	2016	-0.01221	0.460432	2.86	6.837662
	2017	-0.0019	0.42446	2.86	6.837662
	2018	0.002412	0.431655	2.86	6.928571
INAI	2014	0.025082	0.323741	2.86	5.77197
	2015	0.021512	0.366906	2.86	5.77197
	2016	0.026551	0.352518	2.86	6.112879
	2017	0.03184	0.366906	2.86	7.237879
	2018	0.028888	0.359712	2.86	7.237879
INDF	2014	0.060754	0.496403	4.40	7.975974
	2015	0.040395	0.503597	2.86	8.404545
	2016	0.064094	0.52518	2.86	8.237879
	2017	0.057661	0.561151	1.00	8.5
	2018	0.051398	0.553957	2.86	8.5
INDS	2014	0.055996	0.42446	2.86	6.904545
	2015	0.000757	0.417266	2.86	7.404545
	2016	0.020004	0.42446	2.86	7.404545
	2017	0.046677	0.442029	2.86	7.404545
	2018	0.04459	0.503597	2.86	7.404545
INKP	2014	0.019373	0.546763	2.86	8.279545
	2015	0.0316	0.546763	2.86	8.850974
	2016	0.029482	0.546763	2.86	7.946429
	2017	0.054135	0.561151	2.86	7.946429
	2018	0.067215	0.589928	4.40	8.071429
INTP	2014	0.183244	0.539568	4.40	8.975974
	2015	0.157645	0.582734	4.40	10.97597
	2016	0.128354	0.582734	4.40	11.07143
	2017	0.064435	0.611511	2.86	11.07143
	2018	0.041238	0.640288	2.86	9.214286

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ISSP	2014	0.03948	0.374101	2.86	4.850974
	2015	0.029182	0.374101	2.86	4.850974
	2016	0.017035	0.374101	2.86	4.850974
	2017	0.001377	0.374101	2.86	3.453247
	2018	0.007505	0.446043	2.86	5.928571
JPFA	2014	0.024866	0.503597	2.86	7.592857
	2015	0.030565	0.633094	2.86	8.592857
	2016	0.122454	0.690647	2.86	8.592857
	2017	0.052261	0.690647	2.86	8.592857
	2018	0.097804	0.669065	2.86	8.259524
KAEF	2014	0.085581	0.52518	2.86	9.404545
	2015	0.07731	0.57554	2.86	8.904545
	2016	0.058882	0.582734	2.86	8.999784
	2017	0.054413	0.589928	2.86	9.428571
	2018	0.042471	0.568345	2.86	9.428571
KBLM	2014	0.031671	0.402878	2.86	7.154545
	2015	0.0195	0.482014	2.86	8.583117
	2016	0.033243	0.532374	2.86	7.725974
	2017	0.035618	0.52518	2.86	9.69026
	2018	0.031328	0.539568	1.00	8.535714
KIAS	2014	0.036149	0.345324	2.86	7.331494
	2015	-0.06941	0.345324	2.86	6.331494
	2016	-0.13578	0.345324	2.86	6.331494
	2017	-0.04826	0.345324	2.86	7.331494
	2018	-0.04647	0.345324	2.86	7.331494
KLBF	2014	0.170643	0.467626	2.86	8.69026
	2015	0.150236	0.489209	2.86	10.83312
	2016	0.154399	0.496403	2.86	10.92857
	2017	0.147642	0.539568	2.86	10.92857
	2018	0.137619	0.532374	4.40	10.92857
KRAS	2014	-0.0592	0.611511	2.86	11.05909
	2015	-0.0882	0.640288	2.86	11.25
	2016	-0.04591	0.640288	2.86	11.25
	2017	-0.02093	0.669065	2.86	11.25
	2018	-0.01795	0.669065	4.40	11.25
MAIN	2014	-0.02403	0.381295	2.86	6.513636
	2015	-0.01567	0.446043	2.86	8.227922
	2016	0.074043	0.532374	2.86	9.852922
	2017	0.010713	0.532374	2.86	9.857468
	2018	0.065557	0.517986	2.86	9.857468
MBTO	2014	0.006758	0.330935	2.86	4.793182
	2015	-0.02166	0.330935	2.86	5.043182
	2016	0.012415	0.330935	1.00	5.168182

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2017	-0.03163	0.374101	1.00	5.168182
	2018	-0.17612	0.374101	2.86	5.168182
MLBI	2014	0.356282	0.381295	2.86	9.51526
	2015	0.236527	0.482014	2.86	9.64026
	2016	0.431698	0.52518	2.86	9.735714
	2017	0.526704	0.561151	4.40	10.21429
	2018	0.423882	0.582734	4.40	10.21429
MRAT	2014	0.014104	0.42446	2.86	4.981494
	2015	0.002104	0.42446	2.86	4.981494
	2016	-0.01149	0.42446	2.86	5.32316
	2017	-0.00258	0.42446	1.00	5.32316
	2018	-0.00441	0.42446	1.00	5.32316
MYOR	2014	0.039777	0.445255	4.40	6.227706
	2015	0.110223	0.445255	4.40	6.227706
	2016	0.107463	0.49635	4.40	8.164069
	2017	0.109344	0.49635	4.40	8.164069
	2018	0.100072	0.49635	4.40	8.164069
NIKL	2014	-0.05619	0.445255	2.86	6.32316
	2015	-0.05285	0.474453	2.86	6.656494
	2016	0.021053	0.474453	2.86	7.956494
	2017	0.010777	0.481752	2.86	7.956494
	2018	0.009521	0.481752	2.86	7.956494
PSDN	2014	-0.04444	0.335766	2.86	3.932251
	2015	-0.0687	0.335766	2.86	4.636039
	2016	-0.05608	0.335766	2.86	4.636039
	2017	0.046529	0.335766	2.86	4.636039
	2018	-0.06679	0.335766	2.86	4.636039
PTSN	2014	-0.04294	0.481752	2.86	6.442208
	2015	0.00171	0.489051	2.86	7.329113
	2016	0.018241	0.489051	2.86	7.737879
	2017	0.007327	0.489051	2.86	8.737879
	2018	0.041729	0.489051	2.86	8.737879
RMBA	2014	-0.20802	0.350365	2.86	4.647944
	2015	-0.12939	0.364964	2.86	4.647944
	2016	-0.15485	0.430657	2.86	5.59697
	2017	-0.03409	0.423358	2.86	5.763636
	2018	-0.04089	0.40146	2.86	5.763636
SIDO	2014	0.148039	0.49635	2.86	9.279545
	2015	0.156458	0.49635	2.86	9.279545
	2016	0.160839	0.50365	4.40	9.279545
	2017	0.16902	0.489051	4.40	9.404545
	2018	0.198898	0.525547	4.40	9.404545
	2014	-0.00128	0.357664	1.00	8.535065

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SPID	2015	-0.16113	0.386861	1.00	8.675974
	2016	0.005083	0.423358	2.86	10.11429
	2017	-0.15847	0.423358	1.00	10.16429
	2018	0.011853	0.423358	2.86	10.16429
SMCB	2014	0.038366	0.532847	5.31	7.561472
	2015	0.01011	0.540146	5.31	7.811472
	2016	-0.0144	0.525547	4.40	7.952381
	2017	-0.03864	0.562044	4.40	9.880952
	2018	-0.04436	0.50365	4.40	9.880952
SMGR	2014	0.162173	0.562044	4.40	12.5
	2015	0.118613	0.576642	4.40	12.5
	2016	0.10254	0.569343	4.40	12.5
	2017	0.033626	0.591241	4.40	12.5
	2018	0.06032	0.59854	4.40	12.5
SPMA	2014	0.023232	0.437956	2.86	6.455303
	2015	-0.01949	0.437956	2.86	6.900758
	2016	0.03814	0.474453	2.86	6.900758
	2017	0.042415	0.525547	2.86	6.900758
	2018	0.036022	0.525547	2.86	6.900758
SRIL	2014	0.072193	0.416058	1.00	11.17078
	2015	0.071059	0.416058	1.00	11.17078
	2016	0.062677	0.416058	2.86	11.17078
	2017	0.057033	0.452555	1.00	11.17078
	2018	0.061979	0.474453	2.86	11.17078
SRSN	2014	0.031401	0.335766	2.86	7.874351
	2015	0.027009	0.335766	2.86	8.260065
	2016	0.015417	0.364964	2.86	7.188636
	2017	0.027115	0.40146	2.86	7.188636
	2018	0.056401	0.40146	2.86	7.188636
TFCO	2014	-0.01466	0.350365	2.86	6.883117
	2015	-0.00317	0.379562	2.86	6.883117
	2016	0.01548	0.386861	2.86	7.033117
	2017	0.009881	0.386861	2.86	7.699784
	2018	-0.00154	0.416058	2.86	7.699784
TIRT	2014	0.02916	0.386861	2.86	5.699675
	2015	-0.00113	0.386861	2.86	6.737987
	2016	0.035526	0.386861	2.86	6.828896
	2017	0.001165	0.386861	2.86	6.828896
	2018	-0.0395	0.386861	2.86	7.618831
TOTO	2014	0.143456	0.445255	2.86	9.735714
	2015	0.116922	0.452555	2.86	9.735714
	2016	0.065299	0.459854	2.86	9.735714
	2017	0.098686	0.459854	2.86	9.735714

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2018	0.119668	0.467153	4.40	9.735714
TPIA	2014	0.009586	0.525547	2.86	9.168831
	2015	0.014098	0.518248	2.86	9.597403
	2016	0.140952	0.569343	2.86	10.16883
	2017	0.106837	0.576642	2.86	10.16883
	2018	0.05745	0.576642	4.40	10.16883
ULTJ	2014	0.097001	0.423358	2.86	9.073377
	2015	0.147769	0.423358	2.86	9.073377
	2016	0.167443	0.423358	2.86	9.073377
	2017	0.138798	0.423358	2.86	9.073377
	2018	0.126282	0.423358	2.86	9.073377
UNIC	2014	0.011014	0.408759	2.86	9.118831
	2015	-0.00389	0.40146	2.86	8.835498
	2016	0.093084	0.408759	2.86	9.168831
	2017	0.053325	0.416058	2.86	9.168831
	2018	0.073096	0.416058	2.86	9.168831
UNVR	2014	0.42525	0.576642	4.40	10.49026
	2015	0.372791	0.635036	4.40	10.49026
	2016	0.355786	0.635036	4.40	11.67857
	2017	0.370486	0.649635	2.86	11.67857
	2018	0.466601	0.649635	2.86	11.67857
VOKS	2014	-0.05557	0.359712	2.86	7.276732
	2015	0.00018	0.359712	2.86	7.276732
	2016	0.095939	0.402878	2.86	8.982468
	2017	0.078764	0.417266	2.86	10.14481
	2018	0.042436	0.410072	2.86	10.31147

Sumber : Data Olahan 2019

LAMPIRAN 2. Daftar Item Pengungkapan Corporate Social Responsibility Menurut Global Reporting Initiative - Generation 4.0

NO.	ASPEK	INDEKS	KETERANGAN
1	Aspek: Kinerja Ekonomi	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Kinerja Ekonomi
2		G4-EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
3		G4-EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim
4		G4-EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti
5		G4-EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
6	Aspek: Keberadaan di Pasar	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Keberadaan di Pasar
7		G4-EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (<i>entry level</i>) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
8		G4-EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
9	Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Dampak Ekonomi Tidak Langsung
10		G4-EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
11		G4-EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
12	Aspek: Praktik Pengadaan	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Praktik Pengadaan
13		G4-EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan
14	Aspek: Bahan	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Bahan yang digunakan
15		G4-EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan bobot atau volume

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16		G4-EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang
17	Aspek: Energi	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Energi yang digunakan
18		G4-EN3	Konsumsi energi dalam organisasi
19		G4-EN4	Konsumsi energi di luar organisasi
20		G4-EN5	Intensitas energi
21		G4-EN6	Pengurangan konsumsi energi
22		G4-EN7	Pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa
23	Aspek: Air	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Air yang digunakan
24		G4-EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
25		G4-EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
26		G4-EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
27	Aspek: Keanekaragaman Hayati	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Keanekaragaman Hayati
28		G4-EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
29		G4-EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
30		G4-EN13	Habitat yang dilindungi atau dipulihkan
31		G4-EN14	Jumlah total spesies dalam IUCN Red List dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan
32	Aspek: Emisi	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Emisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

33		G4-EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (Cakupan 1)
34		G4-EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (Cakupan 2)
35		G4-EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan 3)
36		G4-EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)
37		G4-EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
38		G4-EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
39		G4-EN21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya.
40	Aspek: Efluen dan Limbah	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Efluen dan Limbah
41		G4-EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
42		G4-EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
43		G4-EN24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan
44		G4-EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi Basel2 Lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
45		G4-EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi
46	Aspek: Produk dan Jasa	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Produk dan Jasa
47		G4-EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa
48		G4-EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori
49	Aspek: Kepatuhan	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Kepatuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

50		G4-EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan
51	Aspek: Transportasi	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Trasportasi
52		G4-EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja
53	Aspek: Lain-lain	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Lain-lain
54		G4-EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
55	Aspek: Asesmen Pemasok atas Lingkungan	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Asesmen Pemasok atas Lingkungan
56		G4-EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
57		G4-EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
58	Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan
59		G4-EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
60	Aspek: Kepegawaian	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Kepegawaian
61		G4-LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah
62		G4-LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
63		G4-LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

64	Aspek: Hubungan Industrial	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Hubungan Industrial
65		G4-LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
66	Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja
67		G4-LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
68		G4-LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
69		G4-LA7	Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
70		G4-LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
71	Aspek: Pelatihan dan Pendidikan	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Pelatihan dan Pendidikan
72		G4-LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan
73		G4-LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberkelanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti
74		G4-LA11	Persentase karyawan yang menerima revaluasi kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan
75	Aspek: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Keberagaman dan Kesetaraan Peluang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

76		G4-LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
77	Aspek: Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki
78		G4-LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
79	Aspek: Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan
80		G4-LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
81		G4-LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
82	Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan
83		G4-LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
84	Aspek: Investasi	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Investasi
85		G4-HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
86		G4-HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan Aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

87	Aspek: Non-diskriminasi	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Non-diskriminasi
88		G4-HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil
89	Aspek: Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama
90		G4-HR4	Kemungkinan dilanggarnya atau ada risiko besar tidak dilaksanakannya hak berserikat dan perjanjian kerja bersama di unit kerja perusahaan dan di unit kerja pemasok
91	Aspek: Pekerja Anak	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Pekerja Anak
92		G4-HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
93	Aspek: Pekerja Paksa atau Wajib Kerja	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Pekerja Paksa atau Wajib Kerja
94		G4-HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
95	Aspek: Praktik Pengamanan	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Praktik Pengamanan
96		G4-HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi
97	Aspek: Hak Adat	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Hak Adat
98		G4-HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
99	Aspek: Asesmen	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Asesmen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

100		G4-HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia
101	Aspek: Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia
102		G4-HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
103		G4-HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
104	Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia
105		G4-HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
106	Aspek: Masyarakat Lokal	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Masyarakat Lokal
107		G4-SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
108		G4-SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
109	Aspek: Anti-korupsi	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Anti-korupsi
110		G4-SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
111		G4-SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
112		G4-SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
113	Aspek: Kebijakan Publik	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Kebijakan Publik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

114		G4-SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
115	Aspek: Anti Persaingan	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Anti Persaingan
116		G4-SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait Anti Persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
117	Aspek: Kepatuhan	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Kepatuhan
118		G4-SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan
119	Aspek: Asesmen Pemasok atas Dampak pada Masyarakat	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Asesmen Pemasok atas Dampak pada Masyarakat
120		G4-SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat
121		G4-SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
122	Aspek: Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat
123		G4-SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
124	Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
125		G4-PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

126		G4-PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil
127	Aspek: Pelabelan Produk dan Jasa	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Pelabelan Produk dan Jasa
128		G4-PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
129		G4-PR4	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
130		G4-PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
131	Aspek: Komunikasi Pemasaran	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Komunikasi Pemasaran
132		G4-PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
133		G4-PR7	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
134	Aspek: Privasi Pelanggan	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Privasi Pelanggan
135		G4-PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
136	Aspek: Kepatuhan	G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen untuk Kepatuhan
137		G4-PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa

Sumber: Global Reporting Initiative G4 (www.globalreporting.org)

LAMPIRAN 3. Daftar Indikator GCG

No	Klasifikasi	Item Pengungkapan
1.	Pemegang Saham	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian mengenai hak pemegang saham. 2. Pernyataan mengenai jaminan perlindungan hak atas pemegang saham perlakuan yang sama terhadap hak pemegang saham. 3. Tanggal pelaksanaan RUPS. 4. Hasil RUPS.
2.	Dewan Komisaris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama-nama anggota Dewan Komisaris. 2. Status setiap anggota (komisaris independen atau komisaris bukan independen). 3. Latar belakang pendidikan dan karier Dewan Komisaris. 4. Uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. 5. Kebijakan dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris. 6. Mekanisme dan kriteria penilaian sendiri tentang kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris. 7. Jumlah rapat yang dihadiri. 8. Jumlah kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat. 9. Mekanisme pengambilan keputusan. 10. Program pelatihan Dewan Komisaris.
3.	Direksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama-nama anggota Direksi dengan jabatan dan fungsinya masing-masing. 2. Uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi. 3. Latar belakang pendidikan dan karier anggota Direksi. 4. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. 5. Mekanisme pengambilan wewenang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		6. Mekanisme pendelegasian wewenang. 7. Kebijakan dan jumlah remunerasi anggota Direksi. 8. Jumlah rapat yang dilakukan oleh Direksi. 9. Jumlah kehadiran setiap anggota Direksi dalam rapat. 10. Mekanisme dan kriteria penilaian terhadap kinerja anggota Direksi. 11. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi.
4.	Komite Audit	1. Nama dan jabatan anggota Komite Audit. 2. Riwayat hidup singkat setiap anggota Komite Audit. 3. Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit. 4. Jumlah kehadiran setiap anggota dalam rapat. 5. Jumlah pertemuan yang dilakukan oleh Komite Audit. 6. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit. 7. Independensi anggota Komite Audit. 8. Keberadaan piagam Komite Audit.
5.	Komite Nominasi dan Remunerasi	1. Nama dan jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. 2. Riwayat hidup singkat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. 3. Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi. 4. Jumlah pertemuan yang dilakukan Komite Nominasi dan Remunerasi. 5. Jumlah kehadiran rapat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. 6. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi. 7. Independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.
6.	Komite Manajemen Risiko	1. Nama dan jabatan anggota Komite Manajemen Risiko. 2. Riwayat hidup singkat setiap anggota Komite Manajemen Risiko. 3. Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ol style="list-style-type: none"> Jumlah pertemuan yang dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko. Jumlah kehadiran dalam setiap rapat. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Manajemen Risiko. Independensi anggota Komite Manajemen Risiko.
7.	Komite Tata Kelola Perusahaan (GCG)	<ol style="list-style-type: none"> Nama dan jabatan anggota komite GCG. Riwayat hidup singkat setiap anggota Komite GCG. Uraian tugas dan tanggung jawab Komite GCG. Jumlah pertemuan yang dilakukan oleh Komite GCG. Jumlah kehadiran setiap anggota dalam rapat. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite GCG. Independensi anggota GCG.
8.	Komite- komite lain yang Dimiliki oleh Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> Nama dan jabatan anggota komite. Riwayat hidup singkat setiap anggota komite. Uraian tugas dan tanggung jawab komite. Jumlah pertemuan yang dilakukan oleh komite. Jumlah kehadiran setiap anggota dalam rapat. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite. Independensi anggota komite.
9.	Sekretaris Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> Nama Sekretaris Perusahaan. Riwayat singkat Sekretaris Perusahaan. Uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.
10.	Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Internal	<ol style="list-style-type: none"> Informasi tentang keberadaan SPI (Satuan Pengawas Internal). Jumlah anggota SPI. Jabatan masing masing anggota SPI. Uraian mengenai tugas dan tanggung jawab SPI. Uraian mengenai aktivitas SPI selama setahun. Penjelasan mengenai audit internal perusahaan.
11.	Manajemen Risiko	<ol style="list-style-type: none"> Penjelasan mengenai risiko-risiko yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Perusahaan	dihadapi oleh perusahaan. 2. Upaya untuk mengelola risiko-risiko tersebut.
12.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, anggota direksi dan anggota dewan komisaris.	1. Pokok perkara/ gugatan. 2. Posisi kasus. 3. Status penyelesaian perkara/ gugatan. 4. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan.
13.	Akses informasi dan data perusahaan.	1. Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan. 2. Daftar penyebaran informasi ke publik.
14.	Etika Perusahaan	1. Pernyataan mengenai budaya perusahaan yang dimiliki perusahaan.
15.	Pernyataan Penerapan GCG	1. Keberadaan prinsip-prinsip GCG. 2. Keberadaan pedoman pelaksanaan GCG dalam perusahaan. 3. Kepatuhan terhadap pedoman GCG. 4. Keberadaan Board Manual. 5. Struktur tata kelola perusahaan. 6. Hasil penerapan GCG selama setahun. 7. Audit GCG (jasa atestasi) oleh eksternal auditor.
16.	Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan penerapan GCG	1. Visi perusahaan. 2. Misi perusahaan. 3. Nilai-nilai perusahaan. 4. Kepemilikan saham oleh anggota dewan Komisaris dan Direksi beserta anggota keluarganya dalam perusahaan dan perusahaan lainnya. 5. Uraian mengenai kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan pasar modal. 6. Uraian mengenai transaksi dengan pihak yang memiliki benturan kepentingan. 7. Uraian mengenai etika bisnis dalam perusahaan.

Sumber :

- Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-134/BL/2006
- Pedoman Umum *Corporate Governance* (KNKG,2006)

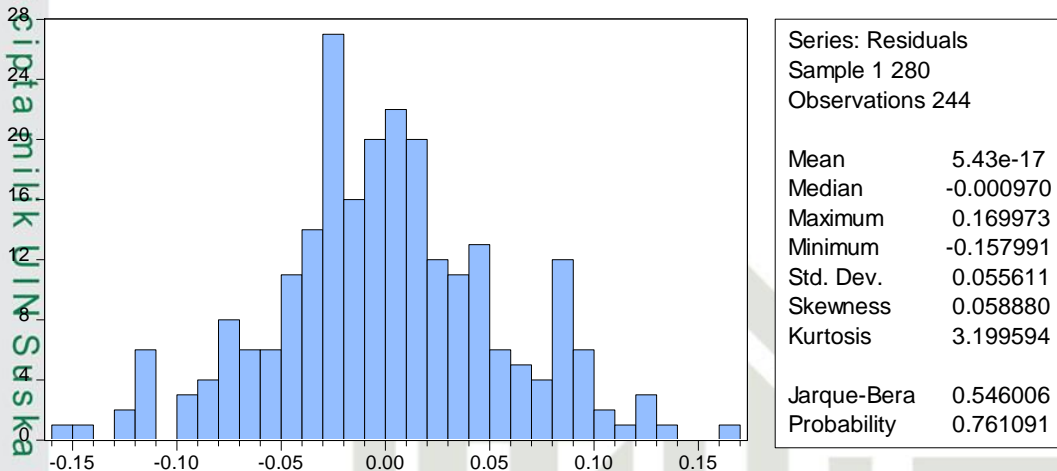
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Normalitas



Uji Multikolinieritas

	CSR	EP	GCG
CSR	1.000000	0.300782	0.595019
EP	0.300782	1.000000	0.283908
GCG	0.595019	0.283908	1.000000

Uji Heterosketastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.013967	0.014264	0.979154	0.3285
CSR	-0.001491	0.034710	-0.042951	0.9658
EP	0.003870	0.003124	1.238822	0.2166
GCG	0.002223	0.001546	1.438079	0.1517

Uji Autokolerasi

R-squared	0.159511	Mean dependent var	0.038922
Adjusted R-squared	0.149005	S.D. dependent var	0.060658
S.E. of regression	0.055957	Akaike info criterion	-2.912206
Sum squared resid	0.751486	Schwarz criterion	-2.854876
Log likelihood	359.2892	Hannan-Quinn criter.	-2.889117
F-statistic	15.18274	Durbin-Watson stat	1.863636
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil regresi data panel *Random Effect Model*

Dependent Variable: ROA

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 05/12/20 Time: 23:49

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 53

Total panel (unbalanced) observations: 244

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.068010	0.028912	-2.352296	0.0195
CSR	0.124775	0.062232	2.005002	0.0461
EP	0.008930	0.003881	2.300818	0.0223
GCG	0.002643	0.002496	1.059001	0.2907
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.046926	0.6888
Idiosyncratic random			0.031539	0.3112
Weighted Statistics				
R-squared	0.058678	Mean dependent var		0.011350
Adjusted R-squared	0.046911	S.D. dependent var		0.032895
S.E. of regression	0.032149	Sum squared resid		0.248054
F-statistic	4.986860	Durbin-Watson stat		1.313997
Prob(F-statistic)	0.002252			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Mhd Fahmil Muzakki lahir di Pekanbaru, Riau pada tanggal 15 Mei 1996. Anak ketiga dari 4 bersaudara pasangan Suandi Isa dan Masniwati. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar 008 Pekanbaru pada tahun 2002-2008, Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Pekanbaru pada tahun 2008-2011 dan Sekolah Menengah Kejuaran Negeri 1 Pekanbaru jurusan Akuntansi pada tahun 2011-2014 dan diterima di jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) pada tahun 2014.

Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Riau selama 2 bulan, yaitu bulan Ferbruari – Maret 2017. Pada bulan Juli – Agustus 2017, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Beludu Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu. Selanjutnya penulis mendapat gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada tanggal 13 April 2020, dengan judul penelitian “**Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Environmental Performance* dan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018)**”